

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* SYARIAH DAN
LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN
KEUANGAN MAHASISWA FEBI UIN SYAHADA
PADANGSIDIMPUAN ANGKATAN 2023**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Manajemen Keuangan Syariah*

Oleh

**JERNI APRIDA YANTI SIREGAR
NIM. 22 405 00022**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2026

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* SYARIAH DAN
LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN
KEUANGAN MAHASISWA FEBI UIN SYAHADA
PADANGSIDIMPUAN ANGKATAN 2023**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Manajemen Keuangan Syariah*

Oleh

JERNI APRIDA YANTI SIREGAR
NIM. 22 405 00022

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2026**

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY SYARIAH* DAN
LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN
KEUANGAN MAHASISWA FEBI UIN SYAHADA
PADANGSIDIMPUAN ANGKATAN 2023**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Manajemen Keuangan Syariah*

Oleh

JERNI APRIDA YANTI SIREGAR

NIM. 22 405 00022

PEMBIMBING I



Dr. Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M.
NIP. 19811106 201503 1 001

PEMBIMBING II



M. Yarham, M.H
NIP. 19921009 202012 1 003

30-04-2025

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2026**

Hal: Skripsi
An. JERNI APRIDA YANTI SIREGAR

Padangsidempuan, 1. Mei 2026

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
Di Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Jerni Aprida Yanti Siregar yang berjudul "PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY SYARIAH* DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA FEBI UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN ANGKATAN 2023", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Manajemen Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawab-kan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

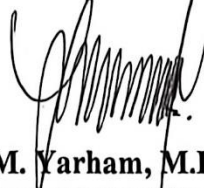
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I



Dr. Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M.
NIP. 19811106 201503 1 001

Pembimbing II



M. Yarham, M.H
NIP. 19921009 202012 1 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : JERNI APRIDA YANTI SIREGAR
NIM : 2240500022
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Technology Syariah* Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan Angkatan 2023.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Mei 2026

Saya yang Menyatakan,



Jerni Aprida Yanti Siregar
NIM. 22 405 00022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JERNI APRIDA YANTI SIREGAR
NIM : 2240500022
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY SYARIAH* DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA FEBI UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN ANGKATAN 2023”.

” Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat Di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : Mei 2026



JERNI APRIDA YANTI SIREGAR

NIM. 22 405 00022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022**

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Jerni Aprida Yanti Siregar
NIM : 22 405 00022
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Financial Technology Syariah dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan angkatan 2023

Ketua

Dr. Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2028048201

Sekretaris

M. Yarham, M.H
NIDN. 2009109202

Anggota

Dr. Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M
NIDN. 2006118105

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIDN. 2005068002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 04 Juni 2026
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 80,75 (A)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,65
Predikat : Dengan Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor: 2030 /Un.28/G/G.4a/PP.00.9/06/2026

Judul Skripsi : Pengaruh Financial Technology Syariah dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan Angkatan 2023
Nama : Jerni Aprida Yanti Siregar
NIM : 22 405 00022

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Manajemen Keuangan Syariah

Padangsidimpuan, 19 Juni 2026
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

Prof. Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : Jerni Aprida Yanti Siregar
Nim : 22 405 00022
Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Technology Syariah* Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan Angkatan 2023.

Perkembangan teknologi keuangan syariah di era digital memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam melakukan transaksi dan pengelolaan keuangan. Namun, kemudahan tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan kemampuan literasi keuangan yang baik, sehingga masih ditemukan mahasiswa yang belum mampu mengelola keuangan secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Financial Technology Syariah* dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan Angkatan 2023 secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 338 mahasiswa dan sampel sebanyak 68 responden yang ditentukan menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (SmartPLS 3). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Financial Technology Syariah* berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,736 dan *p-value* sebesar $0,000 < 0,1$. Literasi Keuangan juga berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,754 dan *p-value* sebesar $0,000 < 0,1$. Secara simultan *Financial Technology Syariah* dan Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan *Financial Technology Syariah* dan semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa, maka semakin baik pula pengelolaan keuangan mahasiswa.

Kata Kunci: *Financial Technology Syariah*, Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan.

ABSTRACT

Name : Jerni Aprida Yanti Siregar

Reg. Number : 22 405 00022

Thesis Title : The Influence of Sharia Financial Technology and Financial Literacy on the Financial Management of FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan Students, Class of 2023.

The development of Sharia financial technology in the digital era has made it easier for students to conduct transactions and manage their finances. However, this convenience has not been fully matched by good financial literacy skills, resulting in students still being unable to manage their finances effectively. This study aims to determine the influence of Sharia Financial Technology and Financial Literacy on the Financial Management of FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan Students, Class of 2023, both partially and simultaneously. This study uses a quantitative method with an associative approach. The population in this study was 338 students and a sample of 68 respondents were determined using a simple random sampling technique. Data collection techniques used questionnaires, interviews, and documentation. Data analysis used Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Squares (SmartPLS 3). The results showed that Sharia Financial Technology (SF) had a significant partial effect on student financial management, with a path coefficient of 0.736 and a p-value of $0.000 < 0.1$. Financial literacy also had a significant effect on student financial management, with a path coefficient of 0.754 and a p-value of $0.000 < 0.1$. Simultaneously, Sharia Financial Technology and Financial Literacy had a positive and significant effect on student financial management. This indicates that the better the utilization of Sharia Financial Technology and the higher the students' financial literacy, the better their financial management will be.

Keywords: Sharia Financial Technology, Financial Literacy, Financial Management.

ملخص

الاسم : جبرني أبريدا يانتي سيريجار
الرقم الجامعي : ٢٢٤٠٥٠٠٠٢٢
عنوان الرسالة : أثر التكنولوجيا المالية الإسلامية والثقافة المالية على الإدارة المالية لطلاب كلية الاقتصاد الإسلامي والأعمال، جامعة الشيخ علي حسن أحمد أدري الإسلامية الحكومية، بادانجسيديمبوان، دفعة ٢٠٢٣.

لقد سهّل تطور التكنولوجيا المالية الإسلامية في العصر الرقمي على الطلاب إجراء المعاملات وإدارة شؤونهم المالية. ومع ذلك، لم يواكب هذا التطور مهارات كافية في الثقافة المالية، مما أدى إلى عدم قدرة الطلاب على إدارة أموالهم بكفاءة. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد أثر التكنولوجيا المالية الإسلامية والثقافة المالية على الإدارة المالية لطلاب كلية إدارة الأعمال بجامعة سيهادا الإسلامية الحكومية، دفعة ٢٠٢٣، بشكل جزئي وجماعي. تستخدم هذه الدراسة المنهج الكمي مع النهج الترابطي. بلغ عدد أفراد مجتمع الدراسة ٣٣٨ طالباً، وتم اختيار عينة عشوائية بسيطة مكونة من ٦٨ طالباً. واعتمدت أساليب جمع البيانات على الاستبيانات والمقابلات والوثائق. أما تحليل البيانات، فاستخدم نموذج المعادلات الهيكلية القائمة على طريقة المربعات الصغرى الجزئية. أظهرت النتائج أن لتكنولوجيا التمويل الإسلامي تأثيراً جزئياً هاماً على الإدارة المالية للطلاب، بمعامل مسار قدره ٠,٧٣٦، وقيمة احتمالية قيمة ف أقل من ٠,٠٠٠. كما كان للمعرفة المالية تأثير هام على الإدارة المالية للطلاب، بمعامل مسار قدره ٠,٧٥٤، وقيمة احتمالية قيمة ف أقل من ٠,٠٠٠. في الوقت نفسه، كان لتكنولوجيا التمويل الإسلامي والمعرفة المالية تأثير إيجابي وهام على الإدارة المالية للطلاب. يشير هذا إلى أنه كلما كان استخدام تكنولوجيا التمويل الإسلامي أفضل، وكلما ارتفعت مستوى المعرفة المالية لدى الطلاب، تحسنت إدارتهم المالية.

الكلمات المفتاحية: تكنولوجيا التمويل الإسلامي، المعرفة المالية، الإدارة المالية.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya. Skripsi ini berjudul: “Pengaruh *Financial Technology Syariah* dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan angkatan 2023”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Bapak Prof. Dr.H.Arbanur Rasyid, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I.,M.Si., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H.

Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr.H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Purnama Hidayah Harahap, S.H.I., M.H. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Azwar hamid, MA. selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan jajarannya di Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M, sebagai pembimbing I dan Bapak M.Yarham, M.H, sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala UPT Pusat Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Cinta pertamaku Ayahanda Parlindungan Siregar. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun beliau dapat mendidik, mendoakan, memberikan semangat dan motivasi tiada henti kepada penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai sarjana. Kepada papa saya, terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai kepada tahap ini, demi anakmu dapat mengenyam pendidikan sampai kepada tahap ini, dan terima kasih telah menjadi contoh dan peran sebagai seorang ayah yang baik dan bertanggung jawab.
7. Pintu surgaku, Mama Siti Ambia Harahap terima kasih sebesar besarnya penulis sampaikan kepada beliau atas bantuan, dukungan, semangat dan doa selama ini. Terima kasih atas nasihat yang diberikan meski tidak sejalan. Mama menjadi pengingat dan penguat yang paling hebat supaya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup penulis, terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang saya tempuh.
8. Kepada adik adikku, Aswin Siregar, Sapriani Siregar, Nur Hayani Siregar dan Airin Zahra Siregar. Terima kasih telah menjadi sumber semangat dan motivasi dalam setiap langkah perjuanganku. Meski sering menjadi “musuh terbesarku” dalam hal sehari-hari, namun kalianlah alasan terbesarku untuk terus berjuang dan menyelesaikan skripsi ini. Penulis ingin kalian bisa mencontoh bahkan mungkin

lebih dari kakak , terima kasih telah mengajarkan arti kebersamaan dan dukungan tanpa pamrih.

9. Lesmi Paramida Harahap, Rizky Khasanah, Ayu Wulandari, Rena Septiana Sarah, dan Sella Asyari yang selalu sabar menemani penulis melewati masa-masa kelam. Terima kasih sudah memberikan dukungan yang luar biasa, memberikan hiburan disaat duka, dan dorongan tanpa henti disaat penulis lagi rapuh. Terima kasih telah menjadi pendengar yang baik dari awal perkuliahan sampai saat ini terima kasih atas rumah yang kalian ciptakan lewat tawa, pelukan dan semangat di setiap langkah perjuangan ini.
10. Sefti Fitriani Siregar dan Imel Santika Siregar, sahabat sekaligus sepupu penulis mulai dari kecil sampai saat ini. Terima kasih atas kehadiran yang tidak hanya sebagai keluarga, tetapi juga juga sebagai sahabat terbaik yang selalu ada di setiap proses, baik dalam suka maupun duka.
11. Marshanda Siringo ringo dan Dini Annur Harahap terima kasih atas cerita, semangat ,dan kebersamaan yang tak tergantikan kalian membuat masa kuliah menjadi kenangan yang hidup.
12. Kepada teman seperjuangan MKS 1 2022 terima kasih telah memberikan ruang untuk bercerita, teman yang baik yang selalu mensupport penulis, terima kasih atas lingkungan yang nyaman dari semester 1 sampai sekarang dan menjadi keluarga kedua di masa perkuliahan .
13. Kepada Kota Padangsimpunan dan seluruh kisah yang hidup di dalamnya, tempat penulis menempuh perkuliahan di tanah perantauan. Kota yang bukan hanya singgah melainkan rumah aman dan nyaman untuk penulis.

14. Keluarga besar penulis, khususnya nenek Komariah Harahap dan nenek Derli Hasibuan yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, doa dan dukungan yang tiada hentinya, terima kasih selalu menjadi nenek terbaik untuk penulis. Semoga Allah senantiasa memberkahi nenek dengan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan, dan umur panjang.
15. Almarhum kakek tercinta yang semasa hidupnya telah memberikan kasih sayang, nasihat serta semangat. Walaupun semasa hidupnya dulu hanya melihat penulis sampai semester 2 dan beliau berpulang sebelum beliau melihat cucunya wisuda. Cinta dan ketulusannya tak pernah pudar dalam ingatan serta senantiasa menjadi bagian yang berarti dalam perjalanan hidup penulis.
16. Terakhir, terimakasih untuk anak perempuan pertama dan harapan orang tuanya, Jerni Aprida Yanti Siregar. Ya, diri saya sendiri. Apresiasi sebesar - besarnya untuk diri sendiri yang telah diam diam berjuang tanpa henti. Terima kasih telah bekerja keras dan bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan kekhawatiran, namun tetap dijalani dan berhasil dilalui. Terima kasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali kali hampir menyerah karena kondisi. Terima kasih kepada raga yang terus melangkah, meski lelah menghadapi tekanan tapi tetap diperjuangkan. Tetap semangat untuk terus berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Penulis berdoa agar langkah kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi orang orang baik dan hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab. Aamiin.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di Lambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	šad	š	S (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	žā	ž	Zet (dengan titik dibawah)
ع	ain	ء	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ‘ ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambing nya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambing nya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا... ا...	fatḥah dan alif atau ya	-	a dan garis atas
ي... ا...	Kasrah dan ya	-	i dan garis di bawah
و... ا...	ommah dan wau	-	u dan garis diatas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ﻻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang

yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengahdan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya

huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memanglengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

BERITA ACARA MUNAQASYAH

LEMBAR PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... iv

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN ix

DAFTAR ISI..... xiv

DAFTAR TABEL xvii

DAFTAR GAMBAR..... xviii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 13

C. Batasan Masalah 13

D. Definisi Operasional Variabel..... 14

E. Rumusan Masalah..... 15

F. Tujuan Penelitian 16

G. Kegunaan Penelitian 16

BAB II LANDASAN TEORI 18

A. Landasan Teori 18

a. *Financial Technology Syariah*

1. Pengertian *Financial Technology Syariah* 18

2. Jenis-Jenis Layanan *Financial Technology Syariah*..... 21

3. Jenis-Jenis *Financial Technology Syariah*..... 23

b. Literasi Keuangan

1. Pengertian Literasi Keuangan..... 28

2. Indikator Literasi Keuangan Syariah	31
3. Tingkat Literasi Keuangan.....	32
c. Pengelolaan Keuangan	
1. Pengertian Pengelolaan Keuangan	33
2. Fungsi-Fungsi Pengelolaan Keuangan.....	35
3. Indikator Pengelolaan Keuangan	37
B. Penelitian Terdahulu	37
C. Kerangka Pikir	43
D. Hipotesis Penelitian.....	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	47
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	47
B. Jenis Penelitian.....	47
C. Populasi dan Sampel.....	48
1. Populasi	48
2. Sampel.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data	49
a. Angket (Kuisisioner).....	50
b. Wawancara (<i>interview</i>).....	50
c. Dokumentasi	50
E. Teknik Analisis Data.....	50
a. Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	51
1. Validitas Konvergen.....	52
2. Validasi Diskriminasi.....	52
3. Uji Reliabilitas	53
b. Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	53
1. <i>R-Square</i>	53
2. <i>F-Square</i>	54
c. Uji Hipotesis.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	55
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	55
a. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.....	55

b. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	57
B. Deskripsi Data	58
1. Deskripsi Responden Berdasarkan Program Studi	58
2. Deskripsi Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	59
C. Analisis Data	60
1. Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	60
a. Validitas Konvergen.....	60
b. Validasi Diskriminasi	61
c. Uji Reliabilitas	62
2. Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	63
a. <i>R-Square</i>	63
b. <i>F-Square</i>	64
3. Uji Hipotesis.....	64
D. Pembahasan Hasil Penelitian	65
1. Pengaruh <i>Financial Technology Syariah</i> Terhadap Pengelolaan Keuangan	66
2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan	68
E. Keterbatasan Penelitian.....	69
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Implikasi Hasil Penelitian	72
C. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel.....	14
Tabel 2 Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel III.1 Data Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan Angkatan 2023	46
Table IV. 1 Nilai AVE (<i>Average Variant Extracted</i>)	56
Tabel IV.2 Nilai <i>Cross Loading</i>	59
Tabel IV.3 <i>Composite Realibity</i> dan <i>Croncbach's Alpha</i>	60
Tabel IV.4 R-Square	61
Tabel IV.5 Hasil <i>effect size</i>	62
Tabel IV.6 Nilai <i>Path Coeffisien</i>	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pikir	41
Gambar IV.1 Jumlah Responden Berdasarkan Program Studi	56
Gambar IV. 2 Jumlah Responden Jenis Kelamin	57
Gambar IV.3 Nilai <i>Factor Loading</i>	58
Gambar IV.4 Nilai Uji Hipotesis <i>Bootstrapping</i>	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman di era globalisasi dan perkembangan teknologi keuangan yang pesat saat ini, rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan masyarakat menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh banyak negara, termasuk Indonesia. Pada survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022, indeks literasi keuangan nasional hanya mencapai 49,68%, yang menunjukkan bahwa hampir separuh penduduk Indonesia masih kurang memahami konsep dasar pengelolaan keuangan, seperti penganggaran, investasi, dan pengendalian utang.¹

Hal ini berdampak signifikan terhadap stabilitas ekonomi individu dan rumah tangga, di mana banyak orang terjebak dalam siklus utang konsumtif, penipuan investasi bodong, atau ketidakmampuan merencanakan masa depan finansial jangka panjang. Salah satu elemen penting dalam kehidupan seseorang adalah pengelolaan keuangan, yang berkaitan dengan bagaimana seseorang merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengawasi penggunaan uang mereka secara efisien dan efektif.

Tidak hanya orang yang telah bekerja yang membutuhkan kemampuan mengelola keuangan, tetapi juga sangat penting bagi

¹ Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2022). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2022.hlm 2

mahasiswa yang sedang berada di fase transisi menuju menjadi lebih dewasa dan memiliki kemandirian keuangan mereka sendiri.

Pengelolaan keuangan merupakan bagian penting dalam mengatasi masalah ekonomi, baik masalah ekonomi individu, keluarga maupun perusahaan. Sebagai bagian dari masyarakat terpelajar, mahasiswa memasuki fase transisi di mana mereka diharuskan untuk mandiri dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pengelolaan keuangan.

Pada titik ini, mahasiswa harus dapat mengambil keputusan keuangan yang logis, merencanakan pengeluaran, mengatur pendapatan, dan menabung. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa 65% mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan angkatan 2023 masih mengalami kesulitan dalam pengelolaan keuangan. Hal ini terlihat dari pengeluaran yang tidak terencana, seringnya kehabisan uang sebelum akhir bulan, minimnya kebiasaan menabung, serta rendahnya kemampuan dalam memprioritaskan kebutuhan dibandingkan keinginan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa tingkat pengelolaan keuangan mahasiswa belum sepenuhnya optimal.

Kemajuan teknologi yang semakin pesat, khususnya di bidang teknologi keuangan, memperparah fenomena tersebut. Meskipun *financial technology syariah* memudahkan transaksi, seperti dengan dompet digital dan layanan *paylater*, mereka juga dapat mendorong perilaku konsumtif jika tidak diimbangi dengan pengelolaan keuangan

yang baik. Mahasiswa yang tidak tahu cara menghemat uang mereka cenderung lebih mudah tergoda untuk melakukan pembelian impulsif untuk mengikuti tren. Selain faktor teknologi, keadaan ekonomi keluarga, pengetahuan finansial mahasiswa, dan pengaruh lingkungan sosial semuanya memengaruhi cara siswa mengelola keuangan mereka. Dalam kebanyakan kasus, siswa yang memahami pentingnya perencanaan keuangan lebih mampu mengatur keuangannya daripada siswa yang tidak memahaminya.

Financial Technology Syariah (FinTech Syariah) di Indonesia terus berkembang hingga saat ini. Sistem keuangan syariah menghubungkan antara pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang memiliki dana melalui produk serta layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Prinsip prinsip ini didasarkan pada Al Qur'an dan hadis, sehingga unsur riba, maisir, gharar, dan praktik lain yang dilarang.²

Kemudahan *Financial Technology Syariah* membawa risiko jika tidak disertai dengan keahlian pengelolaan keuangan yang baik. Misalnya, tidak merencanakan penggunaan aplikasi dompet digital atau layanan pembiayaan online dapat menyebabkan masalah keuangan dan perilaku konsumtif di kemudian hari. Sebaliknya, pengetahuan tentang keuangan sangat penting untuk menentukan bagaimana mahasiswa

² Bella Amalia,(2025). “ *Fintech dan Literasi Keuangan Syariah di Kalangan Mahasiswa: Peran Modal Sosial Islam dalam Mempromosikan Inklusi Keuangan Islam* ” jurnal ekonomi islam, Vol.5, No.1 hal 79

mengelola uang mereka. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa FEBI angkatan 2023 menggunakan *financial technology syariah* hanya sebagai alat transaksi, tanpa memanfaatkan fitur pengelolaan keuangan yang tersedia. Hal ini menimbulkan dugaan bahwa tingkat pemanfaatan fintech syariah secara efektif masih bervariasi dan berpengaruh terhadap kualitas pengelolaan keuangan mahasiswa.

Literasi keuangan berarti tahu tentang hal-hal dasar seperti penganggaran, tabungan, investasi, dan manajemen utang. Mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola uang mereka sendiri, membedakan apa yang mereka butuhkan dan inginkan, dan menggunakan produk keuangan seperti *Financial Technology Syariah* dengan bijak. Berbagai aspek kehidupan manusia telah diubah secara signifikan oleh kemajuan teknologi digital di era kontemporer, termasuk di bidang keuangan.

Salah satu kemajuan besar dalam teknologi keuangan adalah *financial technology*, yaitu pemanfaatan teknologi untuk memudahkan operasi keuangan seperti pembayaran, investasi, transaksi, dan pembiayaan secara cepat dan efisien. Dalam konteks ekonomi Islam, *Financial Technology Syariah* beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah seperti keadilan dan transparansi, dan berusaha untuk menghindari hal-hal seperti riba, gharar, dan maysir.

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi keuangan yang dimiliki tidak sebanding dengan penggunaan teknologi keuangan syariah. Mahasiswa mungkin tidak dapat memanfaatkan *Financial Technology Syariah* sepenuhnya karena kurangnya literasi keuangan. Namun, jika dikelola dengan benar, *Financial Technology Syariah* dapat membantu mereka menabung, menyusun anggaran, berinvestasi sesuai prinsip syariah, dan bahkan meningkatkan kesadaran akan pengelolaan keuangan islami.

Literasi keuangan (*financial literacy*) sebagai bagian literasi ekonomi menjadi penting untuk dikembangkan melalui aktivitas pendidikan”. Literasi keuangan sangat penting khususnya bagi individu dikarenakan aspek keuangan merupakan penentu dalam pemenuhan kebutuhan hidup individu. Memahami tentang keuangan akan membantu individu terhindar dari perilaku pengelolaan keuangan yang tidak efisien.³ Masalah ini semakin diperburuk oleh faktor-faktor eksternal seperti pandemi COVID-19, yang telah mempercepat pergeseran pola konsumsi dan transaksi digital, namun tanpa bekal pengetahuan yang memadai, individu rentan terhadap risiko keuangan yang lebih tinggi.

³ Ana Khofifa, Ika Wahyuni dan Ida Subaida (2022). “*Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo*” Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME) . Vol. 1, No. 3, Maret 2022,hal 526.

Namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa FEBI angkatan 2023 memiliki tingkat literasi keuangan yang memadai. Sebagian mahasiswa belum memahami cara menyusun anggaran bulanan, belum mampu membedakan kebutuhan dan keinginan, serta kurang memahami pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Rendahnya literasi keuangan ini diduga menyebabkan mahasiswa kurang mampu mengontrol pengeluaran dan mengambil keputusan keuangan yang rasional, sehingga berdampak langsung pada pengelolaan keuangan mereka.

Di sisi lain, literasi keuangan yang baik tidak hanya mencegah kerugian pribadi, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional melalui peningkatan partisipasi dalam pasar modal dan pengurangan ketergantungan pada bantuan sosial. Oleh karena itu, pengembangan literasi keuangan melalui pendidikan formal dan non-formal menjadi krusial untuk membekali generasi muda dan masyarakat umum dengan keterampilan yang diperlukan, sehingga dapat menciptakan masyarakat yang lebih mandiri dan resilien secara finansial.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program pendidikan literasi keuangan dalam meningkatkan pemahaman dan perilaku keuangan individu, sebagai upaya mengatasi kesenjangan yang ada. Mahasiswa sebagai generasi muda yang akan menjadi pilar utama pembangunan ekonomi nasional, memerlukan pemahaman

mendalam tentang literasi keuangan untuk mengelola keuangan pribadi secara efektif.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara kurikulum akademik dan penerapan praktis pengelolaan keuangan sehari-hari. Mahasiswa angkatan 2023 FEBI UIN SYAHADA, yang memasuki masa kuliah di tengah pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19, sering kali menghadapi tantangan unik seperti biaya kuliah yang meningkat, kebutuhan adaptasi dengan pembelajaran *hybrid*, dan tekanan konsumsi digital yang dipengaruhi oleh media sosial.

Tanpa literasi keuangan yang memadai, mereka rentan mengalami pengelolaan keuangan yang tidak optimal, seperti pengeluaran impulsif untuk gadget atau hiburan, ketergantungan pada pinjaman online (pinjol) ilegal, atau ketidakmampuan menyisihkan dana untuk tabungan dan investasi jangka panjang.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan yaitu Nova Amelia mengatakan bahwa :

“Saya masih dapat kiriman dari orang tua setiap bulan. Biasanya uang itu saya pakai untuk kebutuhan kuliah, makan, dan transportasi. Tapi kadang di tengah bulan uangnya udah mulai menipis karena ada pengeluaran yang tidak terencana, misalnya jalan bareng teman atau beli kebutuhan mendadak. Saya jarang mencatat pengeluaran karena merasa repot, jadi kadang tidak tahu uangnya habis buat apa aja. Saat ini, saya mulai menggunakan aplikasi *financial technology syariah* yaitu *BYOND by BSI* untuk mempermudah transaksi dan membantu memantau kondisi

keuangan pribadi.”⁴

Selanjutnya wawancara dengan Efni Sahara, seorang mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan Angkatan 2023. Beliau mengatakan :

“Sebagai anak kos, saya harus pintar-pintar mengatur uang kiriman dari orang tua. Awalnya saya tidak terlalu memikirkan pengeluaran, yang penting kebutuhan harian terpenuhi. Tapi lama-lama sadar kalau uang sering habis di tengah bulan, entah karena jajan berlebihan atau belanja online yang tidak penting. Sekarang saya mulai belajar mengatur keuangan pakai aplikasi *financial technology syariah BYOND by BSI*. Aplikasi ini gampang dipakai buat cek saldo, transfer, dan bayar pakai QRIS di warung atau cafetaria kampus. Jadi, saya bisa tetap transaksi tanpa pegang uang tunai sekaligus bisa memantau pengeluaran dari satu aplikasi tersebut.”⁵

Selanjutnya wawancara dengan Mutiah, seorang mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan Angkatan 2023. Beliau mengatakan :

“Menurut saya, literasi keuangan itu sangat penting untuk mahasiswa, apalagi di zaman sekarang yang serba digital. Banyak teman-teman yang sebenarnya sudah tahu soal aplikasi keuangan, tapi belum paham cara mengatur uangnya dengan baik. Kadang uang bulanan cepat habis karena tidak dibedakan mana kebutuhan dan mana keinginan. Saya sendiri mulai belajar mencatat pengeluaran dan membuat anggaran bulanan supaya uang kiriman dari orang tua bisa cukup sampai akhir bulan. Dengan begitu saya jadi lebih sadar pentingnya mengatur keuangan sejak sekarang.

Berdasarkan hasil wawancara di atas diketahui bahwa sebagian mahasiswa masih kesulitan dalam mengelola uang bulanan. Nova Amelia, Efni Sahara dan Mutiah mengaku bahwa uang kiriman dari

⁴ Nova Amelia, Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan,, Wawancara (Padangsidimpuan,25 September 2025 Pukul 13.40 WIB).

⁵ Efni Sahara, Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan, Wawancara (Padangsidimpuan,26 September 2025 Pukul 09.00 WIB)

orang tua sering habis sebelum akhir bulan karena pengeluaran yang tidak terencana dan kebiasaan belanja online. Keduanya jarang mencatat pengeluaran, sehingga tidak mengetahui secara pasti ke mana uangnya digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa masih rendah dan perlu ditingkatkan.

Dengan demikian diharapkan bahwa mereka memiliki kemampuan pemahaman pengelolaan keuangan yang baik. Selain itu, Nova, Efni dan Mutiah mengatakan bahwa mereka bisa memanfaatkan aplikasi pencatat keuangan untuk mengetahui uang keluar masuk mereka, tetapi mereka belum terbiasa menggunakan teknologi tersebut secara teratur. Mereka percaya bahwa *Financial Technology Syariah* dapat membantu mahasiswa mengatur keuangan mereka dengan cara yang praktis dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Beberapa kendala yang dihadapi mahasiswa kurangnya pemahaman tentang literasi keuangan seperti tidak mencatat pengeluaran keuangan dengan baik.

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lintang Lestari, Rike Setiawati, Ahmad Nur Budi Utama “ Pengaruh *Financial technology*, Literasi Keuangan dan *Financial Self Efficacy* terhadap Pengelolaan Keuangan UMK Kuliner di Kota Jambi” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif signifikan pada pengelolaan keuangan. Literasi keuangan mempengaruhi pengelolaan keuangan secara positif dan signifikan

UMK Kuliner di Kota Jambi⁶.

Penelitian lain Ahzami Kautsar, Ratih Qadarti Anjilini “Pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Di Wilayah Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Tahun 2022)” menunjukkan bahwa secara simultan *Financial Technology*, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Periuk.⁷

Penelitian Dhanis Ayu Priasiwi, Rochmawati menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara *financial technology*, *financial literacy*, dan *hedonism lifestyle* secara simultan atau bersama-sama terhadap pengelolaan keuangan peserta didik di SMKN 4 Surabaya⁸. Penelitian lain oleh Rifki Khoirudin, Firsty Ramadhona Amalia Lubis bahwa variabel penggunaan jasa layanan *fintech* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengelolaan keuangan rumah tangga.

⁶ Lintang Lestari, Rike Setiawati, dan Ahmad Nur Budi Utama, “Pengaruh *Financial technology*, Literasi Keuangan dan *Financial Self Efficacy* terhadap Pengelolaan Keuangan UMK Kuliner di Kota Jambi,” *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 8, no. 2 (2024). hlm.1584.

⁷ Ahzami Kautsar dan Ratih Qadarti Anjilini, “Pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm (Studi Kasus pada UMKM di Wilayah Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Tahun 2022),” *Jurnal Economina* 2, no. 11 (2023), hlm 3154-3167.

⁸ Dhanis Ayu Priasiwi dan Rochmawati Rochmawati, “Pengaruh *Financial Technology*, *Financial Literacy*, Dan *Hedonism Lifestyle* Terhadap Pengelolaan Keuangan Siswa Smkn 4 Surabaya,” *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 11, no. 2 (2023), hlm.38.

Artinya kemudahan akses dalam pembayaran melalui kecanggihan teknologi keuangan tidak menjadikan seseorang untuk berlaku lebih konsumtif ataupun lebih hemat dalam hal pengelolaan keuangan rumah tangga. khususnya ibu sebagai pengendali *cash flow* rumah tangga⁹.

Penelitian lain oleh Kurniawan Raharjo, Nia Daliana, Dalimunte dkk menunjukkan Materi pelatihan dan sosialisasi tentang pengelolaan keuangan dan pemanfaatan *financial technology* sangat diperlukan karena sebagian pelaku UMKM belum memahami secara mendalam terkait materi tersebut. Dengan kegiatan PKM ini, diharapkan UMKM bisa memahami dan menerapkan pengelolaan keuangan dan memanfaatkan *financial technology* di era industri saat ini agar UMKM dapat berkembang dan sejahtera.¹⁰

Penelitian ini memiliki perbedaan dibandingkan dengan penelitian penelitian terdahulu yang sudah dilakukan sebelumnya. Sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada objek penelitian seperti pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), rumah tangga, maupun peserta didik di sekolah menengah kejuruan. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Lintang Lestari, Rike Setiawati, dan Ahmad Nur Budi Utama meneliti pengaruh *financial technology*, literasi keuangan, dan *financial self-efficacy* terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMK

⁹ Rifki Khoirudin dan Firsty Ramadhona Amalia Lubis, "Analisis Financial Technology dan Demografi Terhadap Tingkat Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga," *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan* 21, no. 1 (2021), hlm.12–27

¹⁰ Kurniawan Raharjo et al., "Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)* 2, no. 1 (2022). hlm.67-77.

Kuliner di Kota Jambi.

Perbedaan antara penelitian ini yang dilakukan oleh Lintang Lestari, Rike Setiawati, dan Ahmad Nur Budi Utama terletak pada objek penelitian serta konteks kajian yang dianalisis. Penelitian yang dilakukan oleh Lintang dan rekan-rekannya berfokus pada pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) kuliner di Kota Jambi, yang memiliki pengalaman praktis dalam mengelola keuangan usaha dan memanfaatkan *financial technology* untuk mendukung kegiatan bisnis mereka.

Sementara itu, penelitian ini difokuskan pada mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2023, yang secara umum berada pada tahap transisi menuju kemandirian finansial dan lebih menekankan pada pengelolaan keuangan pribadi, bukan keuangan usaha. Selain itu, penelitian ini menambahkan dimensi *Financial Technology* berbasis Syariah seperti BYOND by BSI sebagai variabel utama yang membedakannya dari penelitian Lintang, sehingga memberikan kontribusi ilmiah baru dalam konteks pengelolaan keuangan mahasiswa dari perspektif keuangan Islam.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena penelitian yang dilakukan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Financial Technology* Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan Angkatan 2023”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Belum optimalnya pemanfaatan *Financial Technology Syariah* oleh mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan sebagai sarana untuk membantu pengelolaan keuangan secara efisien dan sesuai syariat Islam.
2. Pengelolaan keuangan mahasiswa yang tidak efisien akibat kurangnya integrasi antara literasi keuangan dan *Financial Technology Syariah* .
3. Minimnya edukasi dan sosialisasi terkait keuangan syariah digital oleh pihak terkait yang berkontribusi terhadap rendahnya pemahaman dan adopsi *Financial Technology Syariah*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah di atas maka penelitian ini perlu dibatasi agar hasilnya akurat dan tidak bias. serta pembahasannya lebih spesifik dan mendalam . Selain itu keterbatasan waktu, ilmu,dan dana yang dimiliki oleh peneliti juga menjadi salah satu aspeknya.

Maka peneliti membatasi penelitian ini hanya membahas mengenai “Pengaruh *Financial Technology Syariah* Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan Angkatan 2023” yang dimana mahasiswa FEBI UIN

SYAHADA Padangsidempuan Angkatan 2023 menjadi sampelnya.

D. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Financial Technology Syariah</i> (X1)	<i>Finansial technolgy syariah</i> Adalah teknologi keuangan yang mengacu pada solusi baru yang menunjukan inovasi dalam pengembangan aplikasi, produk, atau model bisnis di industry jasa keuangan yang menggunakan teknologi.. ¹¹	1. Kemudahan transaksi keuangan 2. Kemudahan akses penggunaan 3. Keamanan dan kepercayaan penggunaan. 4. Pemanfaatan <i>financial technology syariah</i> untuk mengelola keuangan .	Ordinal
Literasi keuangan (X2)	Literasi keuangan syariah adalah mengacu pada Pemahaman seseorang terhadap produk dan layanan keuangan Berbasis syariah serta kemampuannya dalam membedakan system tersebut dari perbankan konvensional ¹² .	1. Kemampuan mengelola keuangan. 2. Pengetahuan dalam mengelola keuangan dan pengeluaran 3. Pemahaman dalam pengambilan keputusan keuangan	Ordinal
Pengelolaan Keuangan (Y)	Pengelolaan keuangan pribadi merupakan proses yang mencakup pandangan individu	1. Perencanaan keuangan. 2. Penganggaran keuangan.	Ordinal

¹¹ Dina Nabila Rahmah , “*Pengaruh Literasi Keuangan Dan Finansial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Driver Gojek* ” (Malang :Uin Malang,2020),Hlm.22.

¹² Rika Mustika, Iman Fauzi Sudirman dan Han Han Burhani(2025), “ *Literasi keuangan syariah dan transformasi digital: Analisis Perilaku Gen Z dalam penggunaan fintech* ” jurnal akuntansi dan keuangan digital vol, 5 No (1),hlm.112.

	secara menyeluruh mengenai keuangan pribadi, termasuk berbagai sudut pengelolaan keuangan, harta dan berbagai sumber yang tersedia ¹³ .	3. Pengendalian pengeluaran. 4. Kebiasaan menabung.	
--	--	--	--

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Apakah terdapat pengaruh *Financial Technology Syariah* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2023?
- b. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2023?
- c. Apakah terdapat pengaruh *Financial Technology Syariah* dan literasi keuangan secara simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2023?

¹³ Febri Aulia Artha dan Kartiko Adi Wibowo(2023), "*Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi*" Vol. 19, No. 1, hlm 119

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Technology Syariah* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan Angkatan 2023.
- b. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan Angkatan 2023.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Technology Syariah* dan literasi keuangan secara simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan Angkatan 2023.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai sumber penambah pengetahuan dan wawasan kepada penulis terkait dengan yang diteliti.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat membantu mahasiswa memahami secara lebih mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan Angkatan bertransaksi sesuai prinsip Syariah dan mengelolah keuangan secara efektif dan efisien .

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah informasi dan pengetahuan yang luas serta sebagai penambah wawasan tentang pengaruh *Financial Technology Syariah* dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan Angkatan 2023.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

a. *Financial Technology Syariah*

1. Pengertian *Financial Technology Syariah*

Financial Technology (FinTech) merupakan inovasi dalam sektor keuangan yang memanfaatkan perkembangan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kemudahan dalam penyediaan layanan keuangan. Dalam buku *Fintech Syariah: Inovasi, Regulasi, dan Implikasi Ekonomi* karya Tia Melinda Salsabilah dan Muhammad Taufiq Abadi, *Financial Technology* dijelaskan sebagai bentuk transformasi sistem keuangan tradisional menuju sistem keuangan digital yang mengintegrasikan teknologi modern seperti aplikasi berbasis internet, sistem pembayaran digital, *blockchain*, serta kecerdasan buatan dalam aktivitas keuangan. Kehadiran *Financial Technology* bertujuan untuk mempermudah proses transaksi, mempercepat layanan keuangan, serta memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan formal.

Lebih lanjut, buku tersebut menjelaskan bahwa FinTech tidak hanya berfungsi sebagai alat pendukung transaksi keuangan, tetapi juga sebagai sarana inovasi yang

mampu mendorong inklusi keuangan dan meningkatkan kualitas sistem keuangan secara keseluruhan. Dalam konteks FinTech Syariah, penerapan teknologi keuangan harus tetap berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba, gharar, dan maisir, serta menjunjung tinggi nilai keadilan, transparansi, dan kemaslahatan. Oleh karena itu, setiap produk dan layanan FinTech Syariah harus disesuaikan dengan ketentuan hukum Islam agar tidak menyimpang dari nilai-nilai syariah.

Financial Technology Syariah adalah inovasi layanan keuangan berbasis teknologi yang dijalankan sesuai prinsip-prinsip Islam dan bertujuan menyediakan layanan keuangan yang mematuhi hukum syariah. Transaksi dalam *financial technology syariah* menggunakan akad-akad yang sesuai syariah dan bebas dari unsur riba, maisir, gharar, dan penipuan¹⁴.

Transaksi *financial technology syariah* biasanya menggunakan akad-akad syariah seperti mudharabah (bagi hasil), musyarakah (kerjasama), murabahah (jual beli dengan *mark-up*), dan lain-lain untuk memenuhi prinsip keadilan

¹⁴ Ziyana Nur Hida, Dedah Jubaedah, and Mohamad Sar'an "Eksentensi *Financial Teknologi (FINTECH) Alami Sharia* Pada *Pembiayaan Crowdfunding*" *jurnal of Islamic Law*, Vol 1 No. 1 Juli-Desember 2023 hlm.21-22.

dan kebermanfaatan dalam bertransaksi. Landasan hukum penggunaan *Financial technology Syariah* berdasarkan Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 185:¹⁵

رِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

“Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu.”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah memberikan kemudahan dalam kehidupan manusia dan tidak memberikan kesulitan. Jika dikaitkan dengan kemudahan dalam bertransaksi dengan mengaplikasikan *Financial technology Syariah*, dapat dipahami bahwa kemudahan penggunaan mempengaruhi usaha seseorang baik waktu maupun tenaga dalam memakai suatu sistem.

Kemudian kemudahan yang diberikan diharapkan dapat mempermudah seseorang dalam memenuhi kebutuhan sosial dan ekonominya.¹⁶ *Financial technology syariah* di Indonesia mencakup berbagai layanan seperti pembayaran digital, perbankan digital, asuransi online, *peer- to-peer lending*, dan *crowdfunding*, yang terutama mendukung pelaku UMKM. Perkembangan *financial technology*

¹⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, Mushaf Madinah Al-Qur'an Terjemahan dan Tafsir, (Jakarta: Jabal, 2010), hlm.8.

¹⁶ M.Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an, Vol.1 (Jakarta: Lentera Hati, 2000), hlm.68

syariah menghadapi tantangan seperti rendahnya literasi keuangan syariah, regulasi yang harus disesuaikan, dan kebutuhan inovasi produk. *Financial Technology Syariah* juga diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.05/2022 tentang Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi¹⁷.

2. Jenis-Jenis Layanan *Financial Technology Syariah*

a) Pembayaran Digital Syari'ah

Pembayaran digital syariah adalah layanan pembayaran digital yang mematuhi prinsip-prinsip keuangan syariah, seperti menghindari riba, gharar, dan maysir. Beberapa inisiatif telah dilakukan oleh lembaga keuangan Islam dan perusahaan teknologi untuk mengembangkan aplikasi pembayaran digital berbasis syariah, layanan perbankan digital yang mengikuti prinsip-prinsip syariah, dan platform perdagangan elektronik yang memastikan transparansi dan keadilan dalam transaksi¹⁸.

Di Indonesia, ada beberapa pemain dalam pembayaran digital berdasarkan syariah, seperti LinkAja Syariah, yang merupakan layanan uang elektronik

¹⁷ Yola Afifa dan M. Yarham, "Dampak Penggunaan QRIS pada Pelaku UMKM di Kota Padangsidimpuan (Studi Kasus pada Coffee Shop Kopi Koe)," *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah (JKUBS)*, Vol. 2, No. 2 (Desember 2023): 55.

¹⁸ Patria Yunita dkk "Finansial Teknologi Syariah & Bank Digital: Kendala Dan Tantangan Pengembangan Fintech Syariah Di Indonesia" *Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking* hlm .121 -123

pertama di Indonesia yang sesuai kaidah syariah, tanpa unsur judi, gharar, dan riba.

Kebutuhan akan digital payment syariah sangat mendesak, karena dapat menjadi solusi untuk menurunkan *cost of fund* perbankan syariah dan mengakomodir kebutuhan masyarakat. Pembayaran digital telah menjadi fenomena global yang melibatkan penggunaan teknologi untuk melakukan transaksi keuangan secara elektronik. Dalam konteks Islam, pembayaran digital memunculkan pertanyaan tentang kesesuaian dengan prinsip-prinsip keuangan syariah yang mengatur hukum dan etika keuangan dalam agama ini.

b) Pembiayaan

Pembiayaan syariah merupakan layanan *financial technology syariah* yang menyediakan akses pembiayaan bisnis berdasarkan prinsip syariah, khususnya bagi pelaku UMKM yang belum terlayani secara maksimal oleh perbankan. Salah satu model pembiayaan syariah *financial technology* yang populer adalah pinjaman online syariah atau *Islamic P2P Lending*.

Layanan ini menghubungkan pemberi pinjaman (*lender*) dan peminjam dana (*borrower*) untuk kepentingan modal usaha. Beberapa contoh perusahaan

Islamic *P2P Lending* di Indonesia antara lain ALAMI Sharia, Danaguna Syariah, Ammana Fintek Syariah, dan Modalku Syariah.

Secara umum, Perusahaan Pembiayaan Syariah (PP Syariah) adalah perusahaan pembiayaan yang dalam menjalankan kegiatan usahanya (hanya menyalurkan pembiayaan/pendanaan kepada masyarakat) berdasarkan atau sesuai dengan prinsip akad syariah. Dalam struktur organisasi kepengurusan PP Syariah memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang berfungsi untuk memastikan prinsip Syariah telah dilaksanakan dengan benar dan baik.

c) *Investasi Syari'ah*

Investasi syariah adalah sarana berinvestasi sesuai dengan prinsip dan hukum Islam, dan memang menjadi pilihan bagi investor yang ingin mengelola dana mereka sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

3. Jenis-Jenis *Financial Technology Syariah*

jenis-jenis utama *financial technology syariah*, berdasarkan fungsi dan aplikasi umumnya di industri keuangan.

a) *Peer-to-Peer (P2P) Lending Syariah*

Platform digital yang menghubungkan individu atau bisnis yang memiliki dana berlebih (pemberi dana) dengan mereka yang membutuhkan pinjaman (peminjam), tanpa melibatkan bunga. Ini adalah alternatif syariah dari pinjaman konvensional. *Peer-to-Peer (P2P) Lending Syariah* menggunakan akad seperti mudharabah (bagi hasil) atau ijarah (penyewaan), di mana keuntungan dibagi berdasarkan risiko bersama, bukan riba. Dana harus digunakan untuk kegiatan produktif dan halal.

b) *Crowdfunding Syariah*

Pengumpulan dana dari banyak orang melalui platform online untuk mendukung proyek, investasi, atau donasi, dengan fokus pada transparansi dan kepatuhan syariah. *Crowdfunding Syariah* menggunakan model seperti wakaf (donasi abadi), zakat (sedekah wajib), atau musyarakah (kemitraan), menghindari spekulasi dan memastikan dana digunakan untuk kebaikan sosial atau bisnis halal.

c) *Sistem Pembayaran Digital Syariah (E-Wallet Syariah)*

Aplikasi atau platform untuk transaksi digital seperti transfer uang, pembelian, dan pembayaran

tagihan, yang dirancang bebas riba dan sesuai syariah.

Sistem Pembayaran Digital Syariah (*E-Wallet Syariah*)

transaksi harus transparan, menghindari gharar (ketidakpastian), dan dana tidak boleh digunakan untuk kegiatan haram. Sering kali terintegrasi dengan rekening syariah.

d) Perbankan Digital Syariah

Layanan perbankan penuh melalui aplikasi mobile atau online, menawarkan tabungan, pinjaman, dan transfer tanpa bunga, sebagai alternatif bank fisik syariah. Perbankan Digital Syariah menggunakan akad seperti wadiah (penitipan amanah) untuk tabungan atau mudharabah untuk investasi, menghindari riba dan spekulasi.

e) Platform Investasi Syariah

Alat digital untuk berinvestasi seperti saham, reksa dana, atau *robo-advisor*, yang memilih aset halal dan menghindari risiko syariah. Platform Investasi Syariah portofolio harus lolos *screening syariah* (misalnya, menghindari perusahaan dengan utang tinggi atau bisnis haram seperti alkohol). Menggunakan model seperti musyarakah.

f) Asuransi Syariah (*Takaful*)

Model asuransi digital berbasis solidaritas, di mana peserta berkontribusi ke dana bersama untuk saling melindungi dari risiko, tanpa unsur perjudian. Asuransi Syariah (*Takaful*) menggunakan akad tabarru' (donasi sukarela) dan wakalah (wakil), menghindari riba dan gharar. Dana digunakan untuk klaim peserta.

g) *Cryptocurrency* dan *Blockchain Syariah*

Aset digital seperti *cryptocurrency* yang diperdagangkan atau digunakan dalam transaksi, dengan *blockchain* sebagai teknologi dasar, yang disesuaikan agar sesuai syariah. *Cryptocurrency* dan *Blockchain Syariah* menghindari *maisir* dan riba, dengan fokus pada penggunaan untuk transaksi riil atau investasi etis. Token harus didukung aset halal.¹⁹

4. Pandangan Islam terhadap *Financial Technology Syariah*

Dalam perspektif Islam, *Financial Technology Syariah* pada dasarnya diperbolehkan (mubah) selama seluruh kegiatan dan produknya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Kehadiran *Financial Technology Syariah* dipandang sebagai inovasi yang dapat mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan keuangan secara

¹⁹ Ahmed Hassan, "Sharia Compliance in Fintech: A Review," *Journal of Islamic Finance*, vol. 12, no. 2 (2022): 45-67

cepat, efisien, dan transparan tanpa melanggar ketentuan Islam.

Beberapa prinsip yang harus dipenuhi oleh *Financial Technology Syariah* menurut Islam adalah:

1) Terhindar dari Riba

Seluruh transaksi tidak boleh mengandung unsur bunga (riba). Keuntungan yang diperoleh harus berdasarkan akad yang sah sesuai syariah, seperti mudharabah, musyarakah, murabahah, atau ijarah.

2) Terhindar dari Gharar

Transaksi harus dilakukan secara jelas dan transparan, sehingga tidak menimbulkan ketidakpastian mengenai hak dan kewajiban para pihak yang terlibat.

3) Terhindar dari Maisir

Financial Technology Syariah tidak boleh mengandung unsur spekulasi, perjudian, atau kegiatan yang mengandalkan untung-untungan.

4) Menjunjung Keadilan dan Kemaslahatan

Islam mengajarkan prinsip keadilan dalam muamalah. Oleh karena itu, *Financial Technology Syariah* harus memberikan manfaat bagi semua pihak dan tidak merugikan salah satu pihak.

5) Menggunakan Akad Syariah

Setiap layanan yang ditawarkan harus didasarkan pada akad yang sesuai dengan ketentuan syariah dan telah mendapatkan pengawasan dari Dewan Pengawas Syariah.

Berdasarkan hal tersebut, *Financial Technology Syariah* dipandang sebagai sarana modern yang dapat mendukung inklusi keuangan, meningkatkan efisiensi transaksi, serta membantu pengelolaan keuangan masyarakat selama tetap berpedoman pada prinsip-prinsip syariah Islam²⁰.

b. Literasi Keuangan

1. Pengertian Literasi Keuangan

Menurut Chen dan Volpe dalam Lusardi dan Mitchell, literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep-konsep keuangan dasar yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi, tabungan, investasi, serta pengambilan keputusan keuangan yang tepat.

Chen dan Volpe menekankan bahwa individu yang memiliki literasi keuangan yang baik akan lebih mampu mengelola pendapatan dan pengeluaran secara efektif serta

²⁰ Majelis Ulama Indonesia, *Fatwa DSN-MUI Nomor 117/DSN-MUI/II/2018 tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah*, Jakarta: DSN-MUI, 2018.

merencanakan keuangan jangka panjang secara rasional. Selanjutnya, Lusardi dan Mitchell menegaskan bahwa literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan keuangan, tetapi juga mencerminkan kemampuan seseorang dalam menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari guna mencapai kesejahteraan finansial.²¹

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan dapat diartikan pula sebagai kecakapan atau kesanggupan individu dalam hal keuangan dimana ia akan mampu melihat uang dengan sudut pandang yang berbeda dan memiliki kendali atas kondisi keuangannya²². Otoritas jasa keuangan mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan, keterampilan, serta keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku guna meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.²³

²¹ Mufarizzaturrizkiyah, Abdul Aziz, dan Leliya, *Literasi Keuangan dan Perilaku Konsumtif*, Yogyakarta: Deepublish, 2021, hlm.7-25

²² Yolanda Atika Safira, Yulia Efni dan Fitri (2020) “Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan pada Masyarakat Pekanbaru” *Jurnal Bahtera Inovasi* Vol. 3 No. 2 hlm.196.

²³ Alawiyah Ade Lazriyani, M. Yarham, (Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk dan Jasa Bank Syariah), *dalam jurnal Perbankan Syariah*, Volume 2, No.2 Desember 2023.

Literasi awalnya ditujukan kepada orang yang terpelajar dan familiar dengan *literature*. Pada akhir abad ke-19, literasi dihubungkan dengan kemampuan membaca dan menulis. Walaupun berhubungan dengan kemampuan baca tulis, sehingga istilah literasi masih jarang digunakan sebagai istilah disekolah. Tingkat literasi keuangan bersifat kompleks dan bagian dari gabungan perilaku keuangan, pengetahuan dan sikap.

Literasi keuangan ini kecapakan dalam mengimplementasikan konsep keuangan syariah kemudian mampu menggunakan dan mengatur keuangan yang tersedia guna menggapai target yang diharapkan bersumber pada asas – asas Syariah²⁴. Landasan hukum penggunaan Literasi keuangan berdasarkan Al-Qur'an surah Al- Furqan ayat 67:²⁵

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghamburhamburkan (hartamu) secara boros.

²⁴ Rizki Aliffianto, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Finansial Teknologi Berbasis E-Wallet Dan Konformitas Terhadap Perilaku Konsumsi Dalam Islam Di Era Economy Digital”(Yogyakarta: UII,2024),hlm.19.

²⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya: Mushaf Madinah* (Jakarta: Jabal, 2010), hlm. 284.

Ayat ini menjelaskan bahwa salah satu ciri orang beriman adalah mereka yang bijak dalam membelanjakan harta, tidak boros (*israf*) dan tidak pula kikir (*bukhl*), melainkan berada di tengah-tengah atau seimbang (*wasathiyah*). Prinsip keseimbangan ini merupakan nilai dasar dalam pengelolaan keuangan menurut Islam.

Ayat tersebut mengajarkan agar manusia mampu mengatur keuangannya secara proporsional, sesuai kebutuhan dan kemampuan, tanpa melampaui batas ataupun terlalu menahan diri. Sikap ini mencerminkan tanggung jawab finansial, yang menjadi inti dari konsep literasi keuangan Islami.

Literasi keuangan tidak hanya berfungsi sebagai pengetahuan teoritis, tetapi juga menjadi dasar dalam membentuk perilaku keuangan yang rasional, seperti menyusun anggaran, mengontrol pengeluaran, serta menentukan prioritas kebutuhan. Oleh karena itu, literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan mahasiswa²⁶.

2. Indikator Literasi Keuangan Syariah

Dalam Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan

²⁶ Alawiyah Ade Lazriyani dan M. Yarham, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Produk dan Jasa Bank Syariah," *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol. 2, No. 2 (Desember 2023): 17–18.

(SNLIK) yang dilakukan oleh OJK terdapat 5 indikator yang diukur untuk menghasilkan tingkat literasi keuangan yaitu :

- a) Pengetahuan
- b) Keterampilan
- c) Keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan
- d) Sikap dan perilaku keuangan untuk menilai upaya peningkatan kualitas pengambilan keputusan
- e) Pengelolaan keuangan individu²⁷

3. Tingkat Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan mengelompokkan tingkatan literasi keuangan seseorang yang dibedakan menjadi 4 (empat) jenis yaitu²⁸:

a. *Well Literate*

Pada tahap ini, seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

²⁷ <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/DataLinkDesc/SNLIK>
(Diakses Pada 3 september Pukul 15.15 WIB)

²⁸ Nurika Valaena Putri, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi” (Skripsi, Universitas Jambi, 2024), Hlm. 16-17.

b. *Suff Literate*

Pada tahap ini, seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.

c. *Less Literate*

Pada tahap ini, seseorang hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.

d. *Not Literate*

Pada tahap ini, seseorang tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

c. Pengelolaan Keuangan

1) Pengertian Pengelolaan Keuangan

Menurut Munawir, pengelolaan keuangan merupakan proses pengaturan sumber daya moneter perusahaan melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien. Proses ini mencakup analisis laporan keuangan seperti neraca, laba rugi, dan arus kas guna menilai posisi likuiditas, profitabilitas, serta

solvabilitas.²⁹

Dengan demikian, pengelolaan keuangan memastikan kelangsungan usaha melalui pengambilan keputusan berbasis data historis dan proyeksi masa depan. Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha.

Optimalisasi laporan keuangan tentu tidak terlepas dari bagaimana pengelolaan keuangan dilakukan secara efektif dan efisien, sehingga memberikan pengaruh terhadap peningkatan kinerja dan peningkatan daya saing usaha. Sebab pengelolaan keuangan merupakan segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh terhadap suatu usaha.³⁰

Menurut Butler, Pengelolaan keuangan pribadi merupakan keterampilan yang berkaitan dengan bagaimana

²⁹ Mulyadi, *Manajemen Keuangan*, Edisi 2, Jakarta: Salemba Empat, 2021, hlm. 124-125.

³⁰ Dahrani, Fitriani S, Dan Pandapotan R (2022) “*Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai*” *Jurnal Akuntansi* , Vol 6 No 2 Hlm .1511.

mahasiswa mengatur uang yang dimilikinya, baik untuk kebutuhan pengeluaran, tabungan, maupun hal lain sesuai dengan kebutuhan atau merencanakan pemanfaatannya terlebih dahulu³¹. Al-Qur'an memberikan landasan teologis mengenai pengelolaan keuangan dalam surah Al-Isra' ayat 26 :³²

وَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ ۖ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

“Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.”

Jadi, Islam memandang pemborosan sebagai kurangnya kebijaksanaan dalam mengatur harta sesuai ajaran agama, bukan sekadar banyaknya uang yang dikeluarkan. Sikap ini dianggap tidak berguna, tidak bermanfaat, dan berpotensi menjauhkan seseorang dari Allah.

2) Fungsi-Fungsi Pengelolaan Keuangan

Fungsi-fungsi Pengelolaan Keuangan adalah :

a. Perencanaan Keuangan dan Anggaran (*Budgeting*)

Segala kegiatan perusahaan yang berkaitan

³¹ Dela Rizka Mulyadi, Nasib Subagio, dan Riyo Riyadi, “Kemampuan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman,” *Educational Studies: Conference Series* 2, no. 1 (2022), Hlm.25-32.

³² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya: Mushaf Madinah* (Jakarta: Jabal, 2010), hlm. 284.

dengan penggunaan anggaran dana perusahaan yang digunakan untuk segala aktivitas dan kepentingan perusahaan. Dengan perencanaan dan pertimbangan yang matang memaksimalkan keuntungan dan meminimalisasi anggaran yang sia-sia tanpa hasil.

b. Pengendalian (*Controlling*)

Berhubungan dengan tindak pengawasan dalam segala aktivitas dalam manajemen keuangan, baik dalam penyalurannya maupun pada pembukuannya yang untuk selanjutnya dilakukan evaluasi keuangan yang bisa dijadikan acuan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan selanjutnya.

c. Pemeriksaan (*Auditing*)

Segala pemeriksaan internal yang dilakukan demi segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan manajemen keuangan memang telah sesuai dengan kaidah standar akuntansi dan tidak terjadi penyimpangan.

d. Pelaporan (*Reporting*)

Dengan adanya manajemen keuangan, maka setiap tahunnya akan ada pelaporan keuangan yang berguna untuk menganalisis rasio laporan laba dan rugi perusahaan.

3) Indikator Pengelolaan Keuangan

Perilaku pengelolaan keuangan dapat diidentifikasi melalui beberapa faktor, yaitu:

- a) Kemampuan menyusun perencanaan keuangan jangka panjang .
- b) Kedisiplinan dalam membayar tagihan tepat waktu .
- c) Keterampilan mengendalikan pengeluaran
- d) Kemampuan memenuhi kebutuhan pribadi maupun keluarga .³³

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah kajian terhadap hasil-hasil penelitian.

Adapun penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini adalah:

³³ Linda, Lusi Endang Sri Darmawati, dan Dassucik, “Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi peserta didik ” jurnal Pendidikan tambusai 6, no 2 (17 juni 2022).

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1	Lintang Lestari, Rike Setiawati,Ahmad Nur Budi Utama (Journal of Economics and Business Vol 8, No 2) 2024	Pengaruh Financial technology, Literasi Keuangan dan Financial Self Efficacy terhadap Pengelolaan Keuangan UMK Kuliner di Kota Jambi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa financial technology berpengaruh positif signifikan pada pengelolaan keuangan. Literasi keuangan mempengaruhi pengelolaan keuangan secara positif dan signifikan UMK Kuliner di Kota Jambi. Financial self efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMK Kuliner di Kota Jambi yang menunjukkan semakin baik keyakinan pelaku terhadap kemampuannya alhasil nantinya berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan yang dimilikinya. ³⁴
2	Ahzami Kautsar, Ratih Qadarti Anjilini (Jurnal Econominavolu me 2, Nomor11, November) 2023	Pengaruh Financial Technology,Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm(Studi Kasus Pada Umkm Di Wilayah Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Tahun 2022) ³⁵ .	Hasil penelitian menunjukkan Secara simultan Financial Technology, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Periuk

³⁴ Lintang Lestari, Rike Setiawati, dan Ahmad Nur Budi Utama, “Pengaruh Financial technology, Literasi Keuangan dan Financial Self Efficacy terhadap Pengelolaan Keuangan UMK Kuliner di Kota Jambi,” *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 8, no. 2 (2024). hlm. 1584.

³⁵ Ahzami Kautsar dan Ratih Qadarti Anjilini, “Pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm (Studi Kasus pada UMKM di Wilayah Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Tahun 2022),” *Jurnal Economina* 2, no. 11 (2023).hlm 3154-3167.

3	Dhanis Ayu Priasiwi, Rochmawati (Jurnal Promosi Jurnal Pendidikan Ekonomi Um Metro) 2023	Pengaruh Financial Technology, Financial Literacy, Dan Hedonism Lifestyle Terhadap Pengelolaan Keuangan Siswa Smkn 4 Surabaya	Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara financial technology, financial literacy, dan hedonism lifestyle secara simultan atau bersama-sama terhadap pengelolaan keuangan peserta didik di SMKN 4 Surabaya dengan nilai signifikansi 0,000 dan memberikan kontribusi sebesar 50,5%. ³⁶
4	Rifki Khoirudin, Firsty Ramadhona Amalia Lubis (Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan) 2021	Analisis Financial Technology dan Demografi Terhadap Tingkat Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga	Penelitian ini menemukan bahwa variabel penggunaan jasa layanan fintech tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengelolaan keuangan rumah tangga. Artinya kemudahan akses dalam pembayaran melalui kecanggihan teknologi keuangan tidak menjadikan seseorang untuk berlaku lebih konsumtif ataupun lebih hemat dalam hal pengelolaan keuangan rumah tangga. khususnya ibu sebagai pengendali cash flow rumah tangga ³⁷

³⁶ Dhanis Ayu Priasiwi dan Rochmawati Rochmawati, "Pengaruh Financial Technology, Financial Literacy, Dan Hedonism Lifestyle Terhadap Pengelolaan Keuangan Siswa Smkn 4 Surabaya," *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 11, no. 2 (2023), hlm 38.

³⁷ Rifki Khoirudin dan Firsty Ramadhona Amalia Lubis, "Analisis Financial Technology dan Demografi Terhadap Tingkat Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga," *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan* 21, no. 1 (2021). hlm.12–27.

5	Kurniawan Raharjo, Nia Daliana, Dalimunte dkk (Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani) 2022	Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan Pada Umkm di Wilayah Depok	Hasil penelitian menunjukkan materi pelatihan dan sosialisasi tentang pengelolaan keuangan dan pemanfaatan financial technology sangat diperlukan karena sebagian pelaku UMKM belum memahami secara mendalam terkait materi tersebut. Dengan kegiatan PKM ini, diharapkan UMKM bisa memahami dan menerapkan pengelolaan keuangan dan memanfaatkan financial technology di era industri saat ini agar UMKM dapat berkembang dan sejahtera. ³⁸
---	--	--	---

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Lintang Lestari, Rike Setiawati, dan Ahmad Nur Budi Utama yaitu sama-sama membahas *Financial Technology* (X1) literasi keuangan (X2) terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa (Y) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Perbedaannya pada objek penelitian ini penelitian ini dilakukan pada mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan Angkatan 2023, sedangkan penelitian lintang dkk pada UMKM Kuliner di Kota Jambi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ahzami Kautsar dan

³⁸ Kurniawan Raharjo et al., "Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok," Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM) 2, no. 1 (2022), hlm. 67-77.

Ratih Qadarti yaitu sama-sama meneliti variabel *Financial Technology Syariah* (X1) literasi keuangan (X2) dan pengelolaan keuangan mahasiswa (Y) perbedaannya penelitian terdahulu pada Umkm Di Wilayah Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Tahun 2022), penelitian ini dilakukan pada mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan Angkatan 2023.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Dhanis Ayu Priasiwi dan Rochmawati yaitu sama-sama membahas pengaruh *Financial Technology* (X1) dan literasi keuangan (X2) terhadap pengelolaan keuangan (Y). Keduanya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan pengumpulan data melalui kuesioner. Perbedaannya pada objek penelitian dan tambahan variabel pada penelitian Dhanis Ayu Priasiwi dan Rochmawati, yang memasukkan variabel gaya hidup hedonisme (X3). Selain itu, lokasi dan populasi penelitian juga berbeda, dimana penelitian ini fokus pada mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2023, sedangkan penelitian Dhanis Ayu Priasiwi dan Rochmawati meneliti siswa SMKN 4 Surabaya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Rifki Khoirudin dan Firsty Ramadhona Amalia Lubis yaitu sama-sama membahas pengaruh *Financial Technology* (X1) terhadap pengelolaan keuangan (Y) menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Keduanya sama-sama fokus pada pengelolaan keuangan sebagai variabel dependen, menggunakan data kuantitatif yang dikumpulkan melalui

kuesioner. Perbedaannya terletak pada variabel tambahan. Penelitian Rifki Khoirudin dan Firsty Ramadhona menambahkan variabel demografi sebagai faktor pengaruh selain *Financial Technology*, sedangkan penelitian ini menggabungkan literasi keuangan (X2) sebagai variabel utama *Financial Technology Syariah*. Objek penelitian juga berbeda, penelitian ini fokus pada mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan, sementara penelitian Rifki Khoirudin dan Firsty Ramadhona fokus pada rumah tangga.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Kurniawan Raharjo, Nia Daliana, dan Dalimunte dkk sama-sama membahas peran *Financial Technology* (X1) dalam pengelolaan keuangan (Y) dengan pendekatan peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan melalui pemanfaatan teknologi finansial. dan menggunakan metode survei pengumpulan datanya . Perbedaannya yaitu penelitian ini fokus pada mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan dengan memasukkan literasi keuangan (X2) sedangkan Kurniawan Raharjo dkk fokus pada pelaku UMKM di wilayah Depok. Dan metodologi penelitian Kurniawan Raharjo pada program pengabdian masyarakat (PKM) dengan pelatihan langsung, sedangkan penelitian ini lebih ke pendekatan kuantitatif survei.

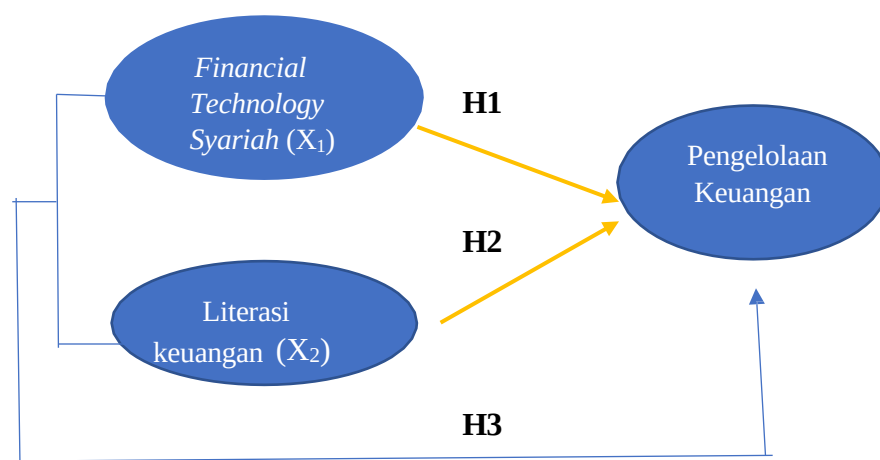
Persamaan penelitian ini dengan penelitian Kurniawan Raharjo, Nia Daliana, dan Dalimunte dkk sama-sama membahas peran *Financial Technology* (X1) dalam pengelolaan keuangan (Y) dengan

pendekatan peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan melalui pemanfaatan teknologi finansial. Dan menggunakan metode survei pengumpulan datanya. Perbedaannya yaitu penelitian ini focus pada mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan dengan memasukkan literasi keuangan (X2) sedangkan Kurniawan Raharjo dkk fokus pada pelaku UMKM di wilayah Depok. Dan metodologi penelitian Kurniawan Raharjo pada program pengabdian masyarakat (PKM) dengan pelatihan langsung, sedangkan penelitian ini lebih ke pendekatan kuantitatif survei.

C. Kerangka Pikir

Variabel X (bebas/independen) dalam penelitian ini yaitu *Financial Technology Syariah* dan Literasi Keuangan. Sedangkan variabel Y (terikat/independen) dalam penelitian ini yaitu Pengelolaan Keuangan.

Gambar II.1 Kerangka Pikir



Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa secara parsial *Financial Technology Syariah* dapat mempengaruhi Pengelolaan Keuangan, kemudian secara parsial Literasi Keuangan dapat mempengaruhi Pengelolaan Keuangan. Kemudian secara simultan juga terlihat bahwa *Financial Technology Syariah* (X_1), dan Literasi Keuangan (X_2) dapat mempengaruhi Pengelolaan Keuangan (Y).

Pada penelitian ini, pengelolaan keuangan mahasiswa dipahami melalui pendekatan teori manajemen keuangan yang dikemukakan oleh James C. Van Horne, Bambang Riyanto, dan Suad Husnan. Teori manajemen keuangan menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan merupakan proses perencanaan, pengelolaan, serta pengendalian keuangan agar penggunaan dana dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Dalam konteks penelitian ini, pengelolaan keuangan mahasiswa tercermin dari kemampuan dalam mengatur pendapatan, menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, serta melakukan perencanaan keuangan. Apabila prinsip-prinsip manajemen keuangan diterapkan dengan baik, maka mahasiswa mampu mengelola keuangannya secara lebih terarah dan bertanggung jawab.

Selanjutnya, penelitian ini menggunakan teori literasi keuangan yang dikemukakan oleh Chen dan Volpe, serta diperkuat oleh konsep literasi keuangan yang dikembangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Teori ini menjelaskan bahwa literasi keuangan mencakup pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara tepat. Dalam

penelitian ini, literasi keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa, khususnya dalam membedakan kebutuhan dan keinginan, menyusun perencanaan keuangan, serta mengambil keputusan keuangan yang rasional. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan.

Selain itu, penelitian ini juga didasarkan pada teori *Financial Technology Syariah* yang dikemukakan oleh para ahli ekonomi Islam, seperti Ascarya dan Mujahidin, yang menjelaskan bahwa *financial technology syariah* merupakan inovasi teknologi di bidang keuangan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah, seperti keadilan, transparansi, dan larangan riba, gharar, serta maysir.

Dalam konteks penelitian ini, pemanfaatan *Financial Technology Syariah* memberikan kemudahan dan efisiensi dalam melakukan transaksi keuangan mahasiswa. Ketika teknologi keuangan syariah digunakan secara tepat dan didukung oleh literasi keuangan yang memadai, maka teknologi tersebut dapat membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan secara lebih efektif dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya.³⁹ Pada

³⁹ Budi Gautama Siregar Dan Ali Hardana, Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis, (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), Hlm.90

sisinya lain hipotesis juga dapat diartikan sebagai jawaban sementara dari suatu masalah yang diajukan dalam penelitian. Adapun hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Terdapat pengaruh *Financial Technology Syariah* terhadap pengelolaan keuangan .

H₂ : Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

H₃ : Terdapat pengaruh *Financial Technology Syariah* dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, yang beralamat di Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian yang dilakukan pada bulan Oktober 2025 sampai April 2026, mulai dari penyusunan penelitian sampai dengan penyelesaian laporan penelitian yang akan disusun oleh peneliti.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian *asosiatif* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angkaangka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.

Data tersebut di peroleh dari hasil wawancara pada mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2023. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu: *Financial Technology Syariah* (X_1), dan Literasi Keuangan (X_2) sebagai variabel bebas dan Pengelolaan Keuangan (Y) sebagai variabel terikat.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁴⁰. Populasi juga merupakan suatu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan. Adapun populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan Angkatan 2023 sebanyak 338 mahasiswa.

Tabel III.1

Data Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan Angkatan 2023

Tahun Akademik	Jumlah
2023	338

Sumber :Data Akademik FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan

2. Sampel

Sampel adalah sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

⁴⁰ Budi Gautama Siregar Dan Ali Hardana, Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis, (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), Hlm.97.

Teknik pengambilan sampel yang digunakankan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*, yaitu setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel penelitian. Teknik ini dipilih karena populasi penelitian memiliki karakteristik yang relatif homogen, sehingga sampel yang diperoleh diharapkan dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$n = p \times N$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

p = persentase sampel (20% = 0,20)

N = jumlah populasi (338 mahasiswa)

$$n = 0,20 \times 338$$

$$n = 67,6$$

$$n = 68$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data. Untuk memperkuat data yang diperoleh maka perlu adanya proses pengumpulan data yang meliputi:

a. Angket (kuisisioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang hendak diteliti dan diukur, serta tahu apa saja yang bisa diharapkan dari responden yang dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan Angkatan 2023.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah metode atau cara mengumpulkan data serta berbagai informasi dengan jalan menanyakan langsung kepada seseorang yang dianggap ahli dalam bidangnya dan juga yang berwenang dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

c. Dokumentasi

Yaitu metode dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah

diajukan.⁴¹ Tujuan analisis data adalah mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung di dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk menyelesaikan suatu masalah.

Maka pada penelitian ini Teknik analisis data yang digunakan adalah SEM (*Strutcure Equation Model*) dengan program Smart PLS. Penelitian ini menggunakan model *Structural equation modelling*(SEM) dengan metode *partial least square* (PLS). SEM mampu menguji model penelitian yang kompleks secara simultan. Kelebihan SEM dalam hal ini mampu mengestimasi model secara secara serempak (simultan) sehingga lebih tepat dalam pengujian teori.

SEM dapat menganalisis model secara keseluruhan sehingga membantu peneliti dalam menyimpulkan apakah model menurut teori tersebut didukung oleh data. Menurut Jagiyanto Analisis *Partial Least Square* (PLS) adalah teknik statistika multivariat yang melakukan perbandingan antara variabel dependen dan variabel independen.⁴²

a. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Outer Model adalah nilai korelasi antara variabel laten dengan indikator-indikatornya. Kegunaan dari *outer model* ini adalah

⁴¹ Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R & D, hlm.206

⁴² Arkas Viddy, *SmartPLS Untuk Vokasi* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2024),hlm.16

untuk mengukur seberapa erat hubungan antara indikator dan variabel latennya. Masing-masing indikator berguna untuk mengukur seberapa baik suatu variabel laten dalam menjelaskan atau menyerap informasi dan indikatornya.

Dalam SEM, biasanya nilai *outer model* diperiksa atau dievaluasi pertama kali. Nilai *model* 0,7 dapat diterima karena paling sedikit $0,7 = 50\%$ variabilitas dari suatu indikator telah diserap oleh variabel laten yang telah terbentuk.

1) Validitas Konvergen

Ukuran untuk indikator refleksif individual dapat dikatakan tinggi apabila nilai faktor loading lebih dari 0,7 dengan konstruk yang diukur. Tidak hanya nilai *cross loading*, model pengukuran uji validitas konvergen juga dilihat dari nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Nilai AVE bisa diterima Ketika nilai lebih besar dari 0,50. Nilai AVE 0,50 serta lebih tinggi, menunjukkan tingkatan yang layak untuk validitas konvergen, yang berarti bahwa variabel laten menjelaskan lebih dari separuh dari keragaman indikator.⁴³

2) Validasi Diskriminasi

Nilai validasi diskriminan merupakan nilai *cross loading* faktor yang bertujuan untuk mengetahui terkait diskriminan

⁴³ Ayatulloh Michael Musyaffi, Hera Khairunnisa dan Dwi Kismayanti Respati, *Konsep Dasar Structural Equation Model-Partial Least Square (Sem-Pls) Menggunakan Smartpls*, (Banten: Penerbit Pascal Books, 2022), hlm.10

yang ada dalam suatu konstruk penelitian. Cara mengetahui memadainya suatu diskriminan dalam suatu konstruk dengan perbandingan yang menghasilkan angka lebih besar antara nilai loading konstruk yang dituju dengan nilai loading konstruk lain.⁴⁴

3) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Setiap alat ukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran relatif konsisten dari waktu ke waktu. Ada suatu nilai ketentuan untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha (α)*. Suatu instrument bisa dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach alpha* berada di atas atau > dari 0,60.

b. Model Struktural (*Inner Model*)

1. *R-Square*

Nilai *R-square* digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai *R-Square* berkisar dari 0 hingga 1, dengan nilai yang lebih tinggi menunjukkan akurasi prediksi yang lebih tinggi juga. Demikian, sebagai aturan nilai *R-square* sebesar 0,75, 0,50,

⁴⁴ Ayatulloh Michael Musyaffi, Hera Khairunnisa dan Dwi Kismayanti Respati, *Konsep Dasar Structural Equation Model-Partial Least Square (Sem-Pls) Menggunakan Smartpls*, (Banten: Penerbit Pascal Books, 2022), hlm.10

dan 0.25 dapat dianggap kuat, moderat (sedang), dan lemah.

2. *F-Square*

Uji *F-Square* merupakan prosedur yang dilaksanakan untuk mengetahui perubahan *R-square* pada konstruk endogen perubahan nilai *R-square* tersebut memperlihatkan pengaruh konstruk endogen terhadap konstruk endogen terkait dengan keberadaan substantif pengaruhnya nilai. *F-square* kategori kecil 0,02, kategori menengah 0,15, dan kategori besar yakni 0,35.

c. Uji Hipotesis

Analisis hubungan ini dengan terlebih dulu melakukan resampling dengan mengenakan metode *bootstrapping* terhadap sampel. Hasil *bootstrapping* yang didapat merupakan nilai *t-statistik* pada setiap jalur hubungan yang digunakan guna menguji suatu hipotesis

a. Uji t-statistik (*bootstrapping*)

Uji hipotesis yang di gunakan dalam model PLS-SEM adalah *t-statistik*. Hasil uji *t-Statistik* dapat dilihat dari nilai original sampel untuk melihat pengaruh positif atau negatif nilai *p value* untuk melihat signifikan.

a) Jika nilai *P-Value* $< 0,1$, maka signifikan

b) jika nilai *P-Value* $> 0,1$, maka tidak signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Fakultas ekonomi dan bisnis islam berdiri pada tahun 2013. Berdirinya fakultas ekonomi dan bisnis islam bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Peraturan Presiden No. 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang itandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundang di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Mentri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122. Tindak lanjut dari Prepres tersebut Adalah lahirnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata kerja IAIN Padangsidimpuan yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syasudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459.

Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidimpuan memiliki 4 Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. IAIN Padangsidimpuan dipercaya untuk

melaksanakan arahan Kementrian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu–ilmu sosial dan humaniora.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman, meskipun keempat fakultas sama lahirnya, sebab 3 (tiga) Fakultas lainnya merupakan peningkatan status dari jurusan yang ada ketika masih dibawah bendera STAIN. Sejalan dengan alih status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan melalui Peraturan Presiden RI Nomor 52 Tahun 2013, ada 4 (empat) fakultas di lingkungan IAIN Padangsidempuan, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memilki 2 (dua) jurusan yaitu Perbankan Syariah dan Jurusan Ekonomi Syariah.

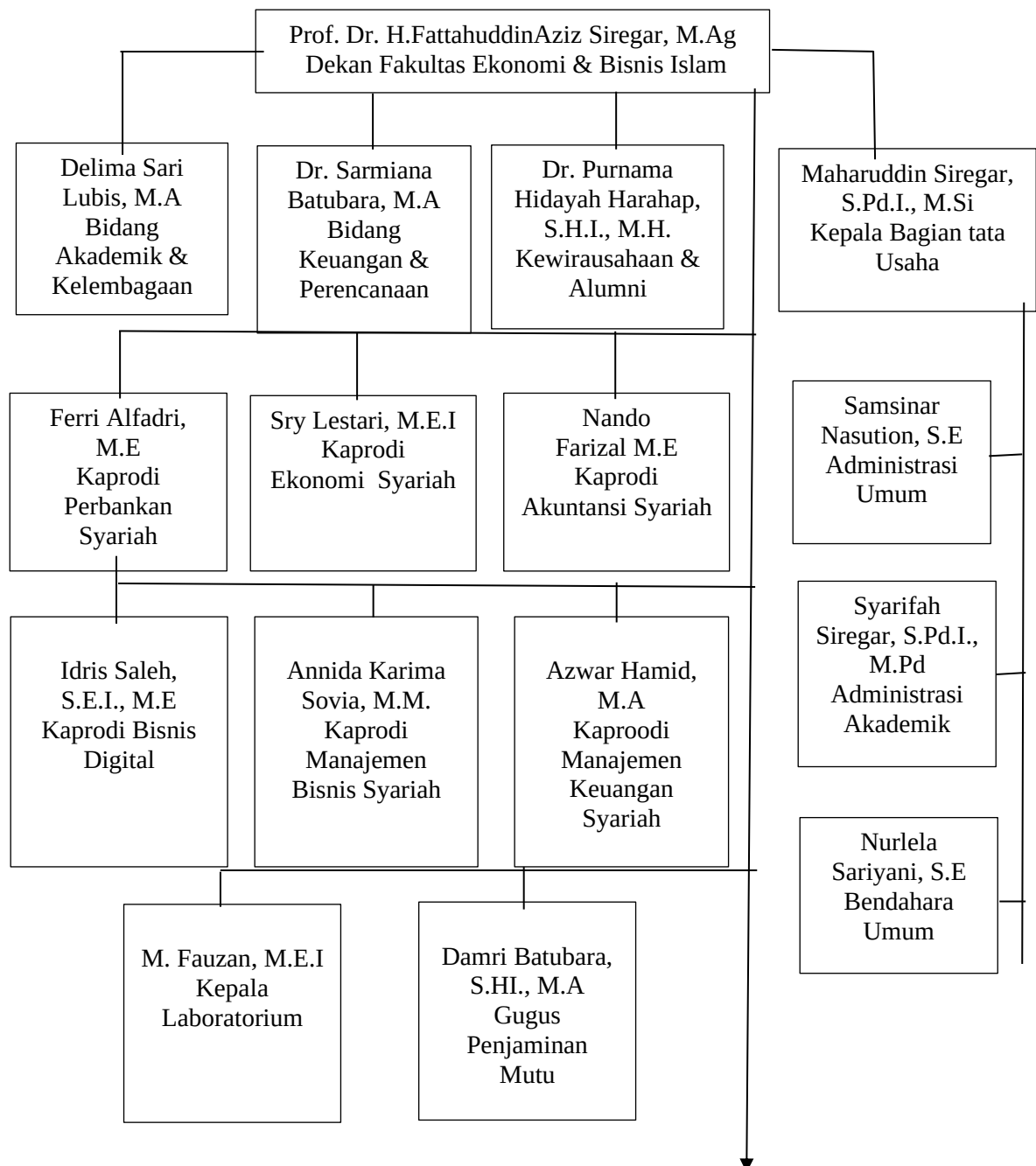
IAIN Padangsidempuan resmi menjadi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary pada tanggal 8 juni 2022 berdasarkan Peraturan Presiden RI No.87 Tahun 2025 Sekarang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sudah memiliki 6 Program Studi yaitu Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Manajemen Keuangan syariah, Manajemen Bisnis Syariah, Akuntansi Syariah dan Bisnis Digital.⁴⁵

⁴⁵ <https://febi.uinsyahada.ac.id/febi/sejarah/>, di akses pada tanggal 21 Desember 2025 pukul 12.20 wib.

b. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Struktur organisasi Adalah sistem yang digunakan dalam mendefinisikan susunan dalam suatu organisasi. Adapun struktur organisasi Faskultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidmpuan adalah sebagai berikut:

Struktur Organisasi FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun

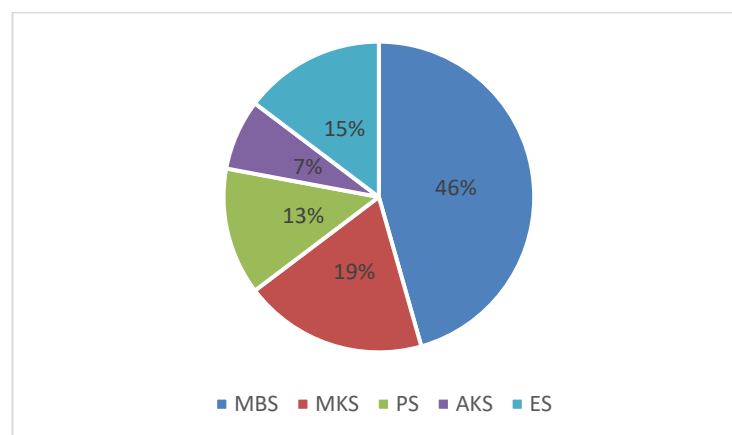


B. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan penelitian ini dilakukan dengan penyebaran angket kepada 68 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan. Dimana dalam penyebaran angket pada penelitian para responden memberikan nilai atau jawaban terhadap pernyataan yang dianggap sesuai dengan yang dirasakan responden pada setiap variabelnya.

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Program Studi

Gambar IV.1 Jumlah Responden Berdasarkan Program Studi

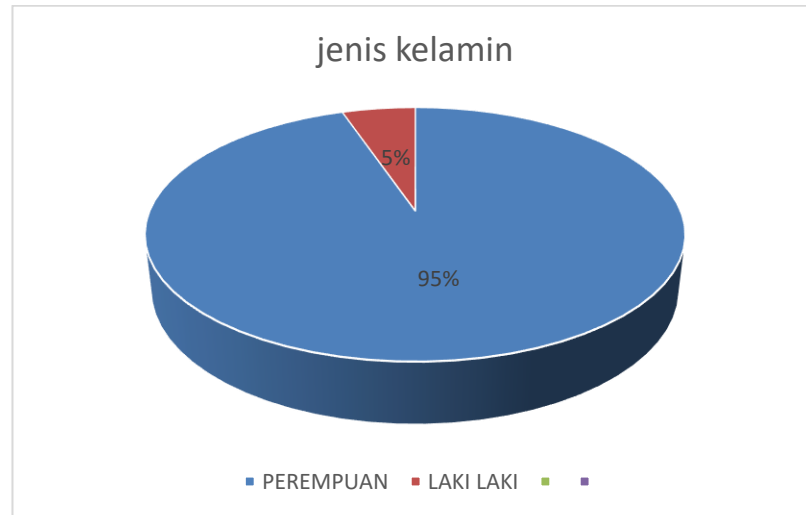


Sumber: Data Primer Diolah 2026

Berdasarkan gambar IV.2 diatas dilihat bahwa jumlah responden Program Studi PS sebanyak 9 orang (13%), ES sebanyak 10 orang (15%), MKS sebanyak 13 orang (19%), MBS sebanyak 31 orang (46%), AKS sebanyak 5 orang (7 %).

2. Deskripsi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar IV. 2 Jumlah Responden Jenis Kelamin



Sumber: Data Primer Diolah 2026

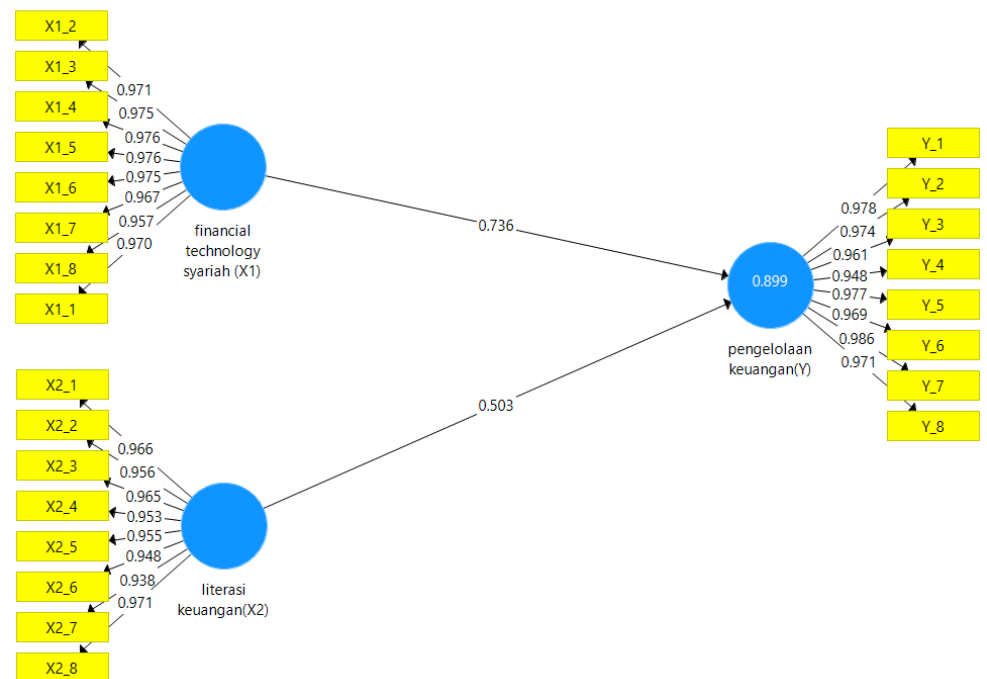
Berdasarkan gambar IV.3 diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin Laki-Laki 10 orang (5%) dan Perempuan 58 orang (95%).

C. Analisis Data

1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

a. Uji Validitas Konvergen

Gambar IV.3 Nilai *Factor Loading*



Sumber: SmartPls, 2026

Pada Gambar IV.3 di atas, dapat dilihat beberapa indikator yang sudah memenuhi syarat nilai *factor loading* $> 0,7$. Seluruh variabel telah memiliki kriteria yang telah ditentukan seluruh variabel sudah dinyatakan valid dan dapat dipergunakan untuk analisis selanjutnya.

Table IV. 1 Nilai AVE (*Average Variant Extracted*)

Variabel	Kriteria	AVE
<i>Financial technology syariah</i>	>0.5	0,943
Literasi keuangan		0,915
Pengelolaan Keuangan		0,942

Sumber: SmartPls, 2026

Berdasarkan tabel IV.4 di atas dapat dilihat nilai (*Average Variant Extracted*) pada semua variabel bernilai $>0,50$ hal tersebut dengan kriteria yang ditentukan.

b. Uji validitas diskriminan

Tabel IV.2 Nilai Cross Loading

indikator	<i>financial technology syariah (X1)</i>	literasi keuangan(X2)	pengelolaan keuangan(Y)
X1_1	0.970		
X1_2	0.971		
X1_3	0.975		
X1_4	0.976		
X1_5	0.976		
X1_6	0.975		
X1_7	0.967		
X1_8	0.957		
X2_1		0.966	
X2_2		0.956	
X2_3		0.965	
X2_4		0.953	
X2_5		0.955	
X2_6		0.948	
X2_7		0.938	
X2_8		0.971	
Y_1			0.978
Y_2			0.974
Y_3			0.961
Y_4			0.948
Y_5			0.977
Y_6			0.969
Y_7			0.986
Y_8			0.971

Sumber: SmartPLS, 2026

Selanjutnya salah satu kriteria yang dilakukan untuk uji validitas diskriminan yaitu dengan dilihat nilai *cross loading* pada setiap indikator variabel yang diukur. Dimana nilai *cross loading* pada indikator variabel itu sendiri harus lebih besar di bandingkan dengan

indicator lainnya. Berdasarkan Tabel IV.2 diatas dapat dilihat bahwa nilai *cross loading* pada setiap indikator variabel itu sendiri dalam model ini sudah lebih besar jika dibandingkan dengan nilai *cross loading* indikator variabel lainnya.

c. Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas dapat dilihat dengan melihat nilai *composit realibity* dan *Cronbach's alpha* yang mana suatu variabel dapat dikatakan reliabel Ketika *composite reability* dan *Cronbach's alpha* > 0.70 . berikut tabel IV.3 untuk melihat nilai *compoite realibity* dan *cronbach's alpha* pada setiap variabel dalam penelitian. Dari tabel IV.3 di atas dapat dilihat bahwa semua variabel telah memenuhi syarat yang telah ditentukan yakni pada nilai *compoite realibity* dan *croncbach's alpha* > 0.70 hal ini dapat dikatakan semua variabel dalam penelitian ini memiliki tingkat realiabilitas yang sesuai.

Tabel IV.3 Composite Realibity dan Croncbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
X1. <i>Financial technology Syariah</i>	0,991	0,992	Reliabel
X2. Literasi Keuangan	0,987	0,988	Reliabel
Y. Pengelolaan Keuangan	0,991	0,992	Reliabel

Sumber: SmartPls, 2026

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator dalam penelitian ini dinyatakan valid karna telah memenuhi kriteria uji validitas.

2. Model Struktural (*Inner Model*)

a. R-Square

Nilai R-Square digunakan untuk menilai seberapa besar variabel independent dapat menjelaskan variabel dependent. Kriteria nilai R-Square sebesar 0-1 dengan kategori yng digunakan yaitu 0.1-0.3 (model lemah). 0.3-0.6 (model moderat). 0.6-0.10 (model Kuat). Berikut Tabel IV.7 untuk melihat besarnya nilai R-Square pada penelitian ini.

Tabel IV.4 R-Square

Variabel	R Square
Y. Pengelolaan Keuangan	0,899

Sumber: SmartPls, 2026

Bedasarkan tabel IV.7 di atas dapat dilihat bahwa variabel Pengelolaan Keuangan memiliki R-Square sebesar 0.899 yang berarti dinyatakan model pada peneliian ini dinyatakan model kuat, yang mana dapat dijelaskan bahwa variabel *Financial technology syariah* dan literasi keuangan mampu menjelaskan variabel Pengelolaan Keuangan sebesar 89,9% dan sisanya sebanyak 10,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

b. F-Square

Tabel IV.5 Hasil *effect size*

	X1. Literasi Keuangan	X2. Lingkungan Sosial	Y. Perilaku Keuangan
X1. <i>Financial Technology Syariah</i>			5, 280
X2. Literasi Keuangan			2,465
Y. Pengelolaan Keuangan			

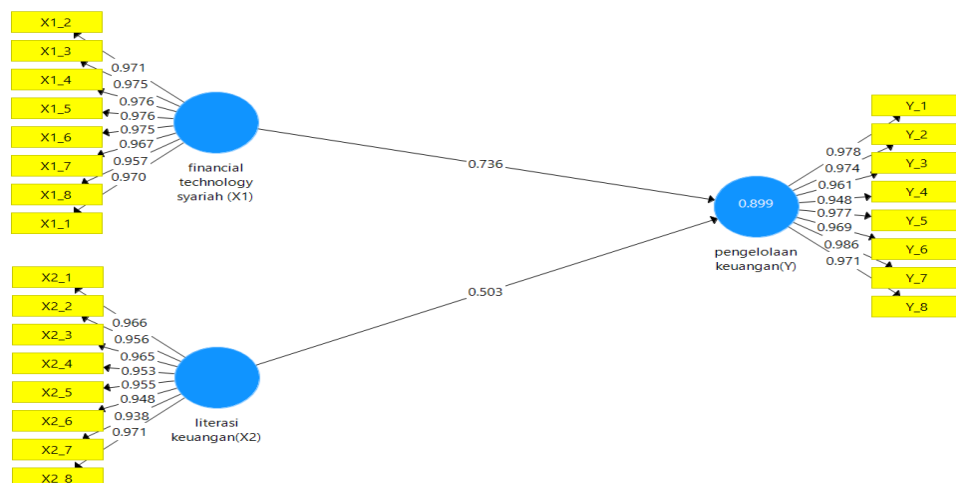
Sumber: SmartPls, 2026

Berdasarkan tabel IV.8 dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Nilai *F-Square* sebesar 5,280, maka *Financial Technology Syariah* (X_1) berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) termasuk dalam Kategori Kuat.
- 2) Nilai *F-Square* sebesar 2,465, maka Literasi Keuangan (X_2) berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) termasuk dalam Kategori Kuat.

3. Uji hipotesis

Gambar IV.4 Nilai Uji Hipotesis *Bootstrapping*



a. *Path Coeffisien*

Tabel IV.6 Nilai *Path Coeffisien*

Variabel	Original Sample	P Values
<i>Financial Technology Syariah</i> (X1) -> Pengelolaan Keuangan(Y)	0.736	0,000
Literasi Keuangan(X2) -> Pengelolaan Keuangan(Y)	0.503	0,000

Sumber: SmartPls, 2026

Berdasarkan tabel IV.6 di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. $X_1-Y = 0.736$ (positif). P-Value $0,000 < 0.1$ (signifikan), maka *Financial Technology Syariah* (X₁) berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).
2. $X_2-Y = 0.503$ (positif). P -value $0.000 < 0.1$ (signifikan), maka Literasi Keuangan (X₂) berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan(Y).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh *Financial Tecnology Syariah* dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan angkatan 2023. Data diolah dengan menggunakan bantuan SmartPLs 3. Berdasarkan hasil analisis maka pembahasan tentang hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.:

1. Pengaruh *Financial Technology Syariah* Terhadap Pengelolaan Keuangan

Financial Technology Syariah merupakan inovasi layanan keuangan berbasis teknologi yang beroperasi sesuai prinsip syariah, seperti bebas riba, gharar, dan maisir. Kehadiran *financial technology syariah* memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam melakukan transaksi, pembayaran, hingga pengelolaan keuangan secara praktis dan efisien.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa *financial technology syariah* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan angkatan 2023. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pemanfaatan *financial technology syariah* oleh mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan *Financial Technology Syariah* oleh mahasiswa, maka semakin baik pula pengelolaan keuangan mahasiswa. Kemudahan akses layanan keuangan digital syariah, efisiensi transaksi, serta fitur-fitur pendukung seperti pembayaran digital, transfer dana, dan pencatatan transaksi membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan secara lebih terarah. Hal ini sejalan dengan teori bahwa penggunaan teknologi keuangan mampu meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan

keuangan seseorang. *Financial Technology Syariah* juga memberikan alternatif layanan keuangan yang sesuai prinsip syariah sehingga mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *Financial Technology Syariah* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Artinya, penggunaan fintech syariah tidak hanya berfungsi sebagai alat transaksi, tetapi juga menjadi sarana yang mendukung perilaku keuangan mahasiswa yang lebih bijak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan oleh Fred Davis yang menjelaskan bahwa kemudahan penggunaan dan manfaat suatu teknologi akan mendorong individu menerima dan memanfaatkannya dalam aktivitas sehari-hari, termasuk pengelolaan keuangan.⁴⁶

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rike Setiawati dan Ahmad Nur Budi Utama yang menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa penggunaan fintech dapat membantu pengguna mengatur transaksi, memantau pengeluaran, dan meningkatkan efisiensi pengelolaan dana. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat penelitian terdahulu bahwa pemanfaatan *Financial Technology Syariah* berkontribusi terhadap peningkatan pengelolaan keuangan mahasiswa.

⁴⁶ Fred Davis, *Technology Acceptance Model (TAM)*, (1989), hlm. 320.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan, ada beberapa alasan kenapa *Financial Technology Syariah* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa:

- a. Mahasiswa berpendapat bahwa penggunaan *Financial Technology Syariah* memberikan kemudahan dalam melakukan berbagai transaksi keuangan, seperti pembayaran dan transfer secara cepat dan efisien, sehingga dapat membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan secara lebih teratur.
- b. Mahasiswa menilai bahwa adanya riwayat transaksi pada layanan *Financial Technology Syariah* memudahkan dalam memantau pemasukan dan pengeluaran, sehingga membantu mengontrol penggunaan keuangan sehari-hari.

2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Menurut Chen dan Volpe dalam Lusardi dan Mitchell, literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep-konsep keuangan dasar yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi, tabungan, investasi, serta pengambilan keputusan keuangan yang tepat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Behavioral Finance Theory* yang dikemukakan oleh Hersh Shefrin yang menyatakan bahwa pengetahuan dan perilaku individu memengaruhi pengambilan keputusan keuangan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Annamaria Lusardi yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan seseorang. Selain itu, penelitian ini

mendukung penelitian terdahulu yang menunjukkan mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu membuat anggaran, menabung, mengontrol pengeluaran, dan mengambil keputusan keuangan secara bijak. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya bahwa literasi keuangan merupakan faktor penting dalam membentuk pengelolaan keuangan mahasiswa yang baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, ada beberapa alasan kenapa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa:

- a) Mahasiswa yang memiliki pemahaman literasi keuangan yang baik cenderung lebih bijak dalam mengambil keputusan keuangan, termasuk dalam mengelola uang saku, menabung, dan menghindari perilaku konsumtif.
- b) Mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang keuangan cenderung mampu menerapkan perencanaan keuangan, menyusun skala prioritas, serta mengontrol pengeluaran dengan lebih baik.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Namun, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan dan keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi adalah:

1. Keterbatasan waktu, tenaga dan pengetahuan peneliti dalam penyempurnaan dari hasil penelitian ini.
2. Keterbatasan bahan materi berupa buku referensi yang dibutuhkan peneliti dalam penulisan skripsi ini membuat peneliti mendapatkan sedikit kendala.
3. Keterbatasan dalam pengguna variabel independent. Dimana masih ada beberapa fakkor yang memengaruhi pengelolaan keuangan, namun peneliti hanya menggunakan 2 variabel indepeden saja diantaranya yaitu, *financial technology syariah* dan literasi keuangan. Meskipun demikian peneliti tetap harus berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan do'a dan segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan semoga peneliti selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Pengaruh *Financial Technology Syariah* dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2023” berdasarkan kajian latar belakang masalah, kajian teori, dan pengelolaan data serta pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial Technology Syariah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan Angkatan 2023. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai *original sample* sebesar 0,736 dengan *p-value* $0,000 < 0,1$, sehingga hipotesis diterima. Artinya, semakin baik pemanfaatan *Financial Technology Syariah* maka semakin baik pula pengelolaan keuangan mahasiswa.
2. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan Angkatan 2023. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai *original sample* sebesar 0,754 dengan *p-value* $0,000 < 0,1$, sehingga hipotesis diterima. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa maka semakin baik pula pengelolaan keuangan mahasiswa.

3. *Financial Technology Syariah* dan Literasi Keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan Angkatan 2023. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama mampu mendorong mahasiswa dalam mengelola keuangan secara lebih bijak, efektif, dan bertanggung jawab.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan diharapkan berupaya dalam peningkatan pemahaman mengenai keuangan agar mahasiswa dapat mengelola keuangannya dengan baik. Edukasi dan sosialisasi yang lebih intensif diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran akan prinsip-prinsip keuangan sebagai bagian dari nilai-nilai islam.
2. Mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan pemahaman literasi keuangan dan memanfaatkan *Financial Technology Syariah* secara bijak karena keduanya berperan penting dalam pengelolaan keuangan agar membentuk perilaku keuangan yang lebih efektif dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, literasi keuangan dapat dikembangkan melalui edukasi pengelolaan keuangan pribadi, penerapan perencanaan anggaran (*budgeting*), serta simulasi pengambilan keputusan keuangan. Selain itu, pemanfaatan *Financial Technology Syariah* dapat

dioptimalkan melalui penggunaan layanan keuangan digital secara efektif untuk mendukung pengelolaan keuangan mahasiswa.

C. Saran

Berikut adalah saran yang dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian ini untuk penggunaan penelitian ini:

1. Bagi Mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan Mahasiswa diharapkan lebih meningkatkan pemahaman dan praktik literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari, seperti menyusun anggaran, mencatat pengeluaran, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta membiasakan menabung. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan dapat memanfaatkan *Financial Technology Syariah* secara optimal bukan hanya sebagai alat transaksi, tetapi juga sebagai sarana mendukung pengelolaan keuangan yang efektif dan sesuai prinsip syariah.
2. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) pihak fakultas diharapkan dapat meningkatkan edukasi dan sosialisasi mengenai literasi keuangan dan pemanfaatan *Financial Technology Syariah* melalui seminar, pelatihan, maupun workshop agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dalam mengelola keuangan pribadi secara bijak.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan masukan untuk penelitian maka kedepannya perlu untuk

dilakukan penelitian selanjutnya dengan memasukkan variabel variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahzami Kautsar dan Ratih Qadarti Anjilini, “Pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm (Studi Kasus pada UMKM di Wilayah Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Tahun 2022),” *Jurnal Economina* 2, no. 11 (2023), hlm 3154-3167.
- Alawiyah, Ade Lazriyani, dan M. Yarham. “Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Produk dan Jasa Bank Syariah.” *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol. 2, No. 2, Desember 2023.
- Ana Khofifa, Ika Wahyuni dan Ida Subaida (2022). “*Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo*” *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)* . Vol. 1, No. 3, Maret 2022,hal 526.
- Basuki, Agus Tri & Prawoto, Nano. *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EViews*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 92
- Bella Amalia,(2025). ‘’ *Fintech dan Literasi Keuangan Syariah di Kalangan Mahasiswa: Peran Modal Sosial Islam dalam Mempromosikan Inklusi Keuangan Islam*’’ *jurnal ekonomi islam*,Vol.5, No.1 hal 79
- Budi Gautama Siregar Dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), Hlm.90
- Budi Gautama Siregar Dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, Dahrani, Fitriani S, Dan Pandapotan R (2022) “*Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai*” *Jurnal Akuntansi* , Vol 6 No 2 Hlm .1511.
- Dela Rizka Mulyadi, Nasib Subagio, dan Riyo Riyadi, “*Kemampuan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman,*” *Educational Studies: Conference Series* 2, no. 1 (2022), Hlm.25-32.

- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya: Mushaf Madinah* (Jakarta: Jabal, 2010), hlm. 284.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya: Mushaf Madinah* (Jakarta: Jabal, 2010), hlm. 284.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Madinah Al-Qur'an Terjemahan dan Tafsir*, (Jakarta: Jabal, 2010), hlm.8.
- Dhanis Ayu Priasiwi dan Rochmawati Rochmawati, "Pengaruh Financial Technology, Financial Literacy, Dan Hedonism Lifestyle Terhadap Pengelolaan Keuangan Siswa Smkn 4 Surabaya," *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 11, no. 2 (2023), hlm 38.
- Dhanis Ayu Priasiwi dan Rochmawati Rochmawati, "Pengaruh *Financial Technology, Financial Literacy, Dan Hedonism Lifestyle* Terhadap Pengelolaan Keuangan Siswa Smkn 4 Surabaya," *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 11, no. 2 (2023), hlm.38.
- Dina Nabila Rahmah , "*Pengaruh Literasi Keuangan Dan Finansial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Driver Gojek* " (Malang :Uin Malang,2020),Hlm.22.
- Dwy Priyatno, *SPSS 22 pengelolaan data praktis* (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm.103
- Efni Sahara, Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan, Wawancara (Padangsidempuan,26 September 2025 Pukul 09.00 WIB)
- Febri Aulia Artha dan Kartiko Adi Wibowo(2023), "*Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi*" Vol. 19, No. 1, hlm 119
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 26.(Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), hlm. 51.
- <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/DataLinkDesc/SNLIK> (Diakses Pada 3 Juni Pukul 15.15 WIB)
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Depok: Rajan Grafindo persada, 2015), hlm. 177.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan*

- Ekonomi*. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2013), hlm. 208.
- Kurniawan Raharjo et al., “Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)* 2, no. 1 (2022). hlm.67-77.
- Kurniawan Raharjo et al., “Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)* 2, no. 1 (2022), hlm. 67-77.
- Linda, Lusi Endang Sri Darmawati, dan Dassucik, “Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi peserta didik ” jurnal Pendidikan tambusai 6, no 2 (17 juni 2022).
- Lintang Lestari, Rike Setiawati, dan Ahmad Nur Budi Utama, “Pengaruh *Financial technology*, Literasi Keuangan dan *Financial Self Efficacy* terhadap Pengelolaan Keuangan UMK Kuliner di Kota Jambi,” *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 8, no. 2 (2024). hlm.1584.
- Lintang Lestari, Rike Setiawati, dan Ahmad Nur Budi Utama, “Pengaruh Financial technology, Literasi Keuangan dan Financial Self Efficacy terhadap Pengelolaan Keuangan UMK Kuliner di Kota Jambi,” *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 8, no. 2 (2024). hlm. 1584.
- Majelis Ulama Indonesia. *Fatwa DSN-MUI Nomor 117/DSN-MUI/II/2018 tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah*. Jakarta: DSN-MUI, 2018.
- M.Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur’an, Vol.1 (Jakarta: Lentera Hati, 2000), hlm.68.
- Mutiah, Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan, Wawancara (Padangsidempuan, 12 November 2025 Pukul 09.00 WIB)
- Nova Amelia, Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan,, Wawancara (Padangsidempuan, 25 September 2025 Pukul 13.40 WIB).
- Nurika Valaena Putri, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas

- Jambi” (Skripsi, Universitas Jambi, 2024), Hlm. 16-17.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2022). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2022
- Patria Yunita dkk “*Finansial Teknologi Syariah & Bank Digital: Kendala Dan Tantangan Pengembangan Fintech Syariah Di Indonesia*” Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking hlm .121 -123
- Rifki Khoirudin dan Firsty Ramadhona Amalia Lubis, “Analisis Financial Technology dan Demografi Terhadap Tingkat Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga,” *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan* 21, no. 1 (2021), hlm.12–27.
- Rika Mustika, Iman Fauzi Sudirman dan Han Han Burhani(2025), “ *Literasi keuangan syariah dan transformasi digital: Analisis Perilaku Gen Z dalam penggunaan fintech*” jurnal akuntansi dan keuangan digital vol, 5 No (1),hlm.112.
- Rizki Aliffianto,“*Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Finansial Teknologi Berbasis E-Wallet Dan Konformitas Terhadap Perilaku Konsumsi Dalam Islam Di Era Economy Digital*”(Yogyakarta: UII,2024),hlm.19.
- Santoso, Singgih. *Menguasai Statistik di Era Informasi dengan SPSS 26*. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2020), hlm. 45.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 130.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).
- Yola Afifa dan M. Yarham. “Dampak Penggunaan QRIS pada Pelaku UMKM di Kota Padangsidempuan (Studi Kasus pada Coffee Shop Kopi Koe).” *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah (JKUBS)*, Vol. 2, No. 2, Desember 2023.
- Yolanda Atika Safira, Yulia Efni dan Fitri (2020) “*Pengaruh Literasi Keuangan*

dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan pada Masyarakat Pekanbaru” Jurnal Bahtera Inovasi Vol. 3 No. 2 hlm.196.

Ziyana Nur Hida, Dedah Jubaedah, and Mohamad Sar'an "*Eksentensi Financial Teknologi (FINTECH) Alami Sharia Pada Pembiayaan Crowdfunding*” jurnal of Islamic Law, Vol 1 No. 1 Juli-Desember 2023 hlm.21-22.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI

Nama : Jerni Aprida Yanti Siregar
Nim : 22 405 00022
Tempat/Tanggal Lahir : Janji raja, 24 Juni 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 1 dari 5 bersaudara
Alamat : Janji raja, Kec. Barumun Tengah Kab. Padang Lawas
Agama : Islam
E-mail : Jerniapidayanti@gmail.com
No. Contact : 081320670527

DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Parlindungan Siregar
Pekerjaan : Karyawan BUMN
Nama Ibu : Siti Ambia Harahap
Pekerjaan : Petani

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2010-2016 : SD N 0211 Pangirkiran Dolok
Tahun 2016-2019: MTS Al – Mukhlisin Sibuhuan
Tahun 2019-2022 : MAS Al – Mukhlisin Sibuhuan
Tahun 2022-2026 : Program Sarjana (Strata-1) Manajemen Keuangan Syariah

UIN SYAHADA Padangsidempuan

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth

Mahasiswa/i UIN SYAHADA Padangsidimpuan

Assalamualaikum wr.wb

Dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi pada program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Strata 1 (S1) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidimpuan, saya:

Nama : Jerni Aprida Yanti Siregar

Nim : 22 405 00022

Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam – Manajemen Keuangan Syariah

Bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul "**Pengaruh *Financial Technology Syariah* Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan Angkatan 2023**" Sehubungan dengan itu saya mohon kesediaan dari Mahasiswa/i untuk meluangkan waktunya untuk mengisi kuisisioner penelitian ini dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya Informasi yang Mahasiswa/i berikan hanya digunakan untuk penelitian ini, dan kerahasiaannya akan saya jaga dengan sungguh-sungguh.

Atas bantuan dan kerjasama Mahasiswa/i dalam menjawab pernyataan pada kuisisioner ini, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Padangsidimpuan, Januari 2026

Hormat Saya

Jerni Aprida Yanti Siregar

NIM. 22 405 000022

LEMBAR VALIDASI

PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun
2. Beri tanda checklist (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami lampirkan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No.soal	V	VR	TV
Perencanaan keuangan	1,2			
Penganggaran Keuangan	3,4			
Pengendalian pengeluaran	5,6			
Kebiasaan menabung	7,8			

Catatan

.....
.....
.....
.....

Padangsidimpuan, Januari 2026

Validator

M. Yarham, M.H
NIP. 19921009 202012 1 003

LEMBAR VALIDASI
FINANCIAL TECHNOLOGY SYARIAH (X₁)

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun
2. Beri tanda checklist (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami lampirkan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No.soal	V	VR	TV
Kemudahan transaksi keuangan	1,2			
Kemudahan akses penggunaan	3,4			
Keamanan dan kepercayaan penggunaan.	5,6			
Pemanfaatan <i>financial technology syariah</i> untuk mengelola keuangan .	7,8			

Catatan

.....
.....

.....
.....

Padangsidimpuan, Januari 2026

Validator

M. Yarham, M.H
NIP. 19921009 202012 1 003

**LEMBAR VALIDASI
LITERASI KEUANGAN (X₂)**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun
2. Beri tanda checklist (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami lampirkan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No.soal	V	VR	TV
Kemampuan mengelola keuangan.	1,2			
Pemahaman dalam pengambilan keputusan keuangan	3,4			
Pengetahuan dalam mengelola keuangan dan pengeluaran	5,6			
keterampilan	7,8			

Catatan

.....
.....

.....
.....

Padangsidimpuan, Januari 2026

Validator

**M. Yarham, M.H
NIP. 19921009 202012 1 003**

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Yarham, M.H

NIP : 19921009 202012 1 003

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Financial Technology Syariah* Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan Angkatan 2023”**.

Yang disusun oleh :

Nama : Jerni Aprida Yanti Siregar

Nim : 22 405 00022

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Manajemen Keuangan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan demikian masukan dan penilain yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpuan, Januari 2026

Validator

M. Yarham, M.H

NIP. 19921009 202012 1 003

ANGKET PENELITIAN

Pengaruh *Financial Technology Syariah* Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan Angkatan 2023

I. IDENTITAS RESPONDEN

No. Responden :
Nama :
Prodi :
Jenis Kelamin :
Alamat :

II. PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia, jawab dan isilah pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda check list (√) pada kolom yang sudah disediakan. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian. Setiap butir pernyataan terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun makna dari jawaban tersebut adalah:

No.	Tanggapan Responden	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

III. DAFTAR PERTANYAAN

A. Pengelolaan Keuangan (Y)

No.	Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya menetapkan skala prioritas kebutuhan agar penggunaan uang lebih terkontrol dan tidak digunakan untuk hal-hal yang kurang penting.					
2.	Saya merencanakan penggunaan uang kiriman yang saya terima dengan mempertimbangkan kebutuhan selama satu periode tertentu, seperti satu minggu atau satu bulan.					
3.	Anggaran pengeluaran keuangan disusun sebagai pedoman dalam menggunakan uang setiap bulan.					
4.	Pengeluaran keuangan yang saya lakukan umumnya sesuai dengan anggaran yang telah saya susun sebelumnya.					
5.	Saya tidak mudah terpengaruh oleh diskon, promo, atau ajakan teman dalam melakukan pembelian barang atau jasa.					
6.	Saya selalu menyesuaikan pengeluaran dengan kondisi dan kemampuan keuangan yang saya miliki.					
7.	Saya memiliki tujuan yang jelas dalam menabung, seperti untuk kebutuhan mendesak atau rencana masa depan.					
8.	Saya menabung secara rutin meskipun jumlah uang yang ditabung relatif kecil.					

B. Financial Technology Syariah (X₁)

No.	Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	<i>Financial Technology Syariah</i> memudahkan saya dalam melakukan transaksi pembayaran secara non-tunai dalam aktivitas sehari-hari.					
2.	Proses transfer dana atau pengisian saldo melalui <i>Financial Technology Syariah</i> dapat dilakukan dengan cepat dan mudah.					
3.	Layanan <i>Financial Technology Syariah</i> dapat saya akses kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan transaksi keuangan.					
4.	Aplikasi <i>Financial Technology Syariah</i> yang saya gunakan mudah dipahami dan tidak menyulitkan dalam proses penggunaannya.					
5.	Saya merasa aman menyimpan dana melalui layanan <i>Financial Technology Syariah</i> yang saya gunakan.					
6.	Saya percaya bahwa data pribadi dan informasi keuangan saya terlindungi dengan baik saat menggunakan <i>Financial Technology Syariah</i> .					
7.	Saya memanfaatkan <i>Financial Technology Syariah</i> untuk memantau dan mengontrol pengeluaran keuangan saya.					
8.	Riwayat transaksi yang tersedia dalam <i>Financial Technology Syariah</i> membantu saya mengetahui pola pengeluaran keuangan.					

C. Literasi Keuangan (X₂)

N o.	Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mampu mengelola uang yang saya miliki dengan baik agar tidak cepat habis dengan membedakan mana kebutuhan dan mana keinginan.					
2.	Saya selalu mempertimbangkan berbagai aspek sebelum mengambil keputusan keuangan.					
3.	Saya mempertimbangkan manfaat dan dampak keuangan sebelum melakukan pembelian.					
4.	Saya membeli barang atau jasa berdasarkan kebutuhan, bukan semata-mata karena keinginan.					
5.	Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dan pengaturan pengeluaran diperlukan oleh mahasiswa dalam mengelola keuangan sehari-hari.					
6.	Pengetahuan yang memadai mengenai pengelolaan keuangan berperan penting dalam mencegah terjadinya pengeluaran yang berlebihan.					
7	diskon dapat mendorong saya untuk berbelanja melebihi anggaran yang melebihi batas tanpa mengetahui Keuangan saya tidak terkendali.					
8	diskon dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan mendorong saya untuk kembali membeli barang tanpa melihat harganya.					

Padangsidimpuan, 2026
Responden,

()

29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	3	3	2	3	3	3	3	3	23
31	2	2	2	2	2	2	2	2	16
32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
33	2	2	2	2	2	2	1	2	15
34	3	3	4	4	4	4	4	4	30
35	1	1	1	1	1	1	1	1	8
36	2	3	2	2	2	2	2	2	17
37	2	2	2	2	2	2	2	2	16
38	4	4	4	4	4	4	4	4	32
39	5	5	5	5	5	5	5	4	39
40	3	3	3	3	3	3	3	3	24
41	4	4	4	4	4	4	4	3	31
42	3	3	3	3	3	3	3	3	24
43	4	3	3	3	3	3	4	3	26
44	2	2	2	2	2	2	2	2	16
45	2	2	1	2	1	2	2	1	13
46	1	1	1	1	2	1	1	1	9
47	3	3	3	3	3	3	4	3	25
48	5	5	5	5	5	5	5	5	40
49	3	3	3	3	3	3	3	3	24
50	3	3	3	2	3	3	2	2	21
51	5	5	5	5	5	5	5	4	39
52	3	3	3	3	3	3	3	3	24
53	3	3	3	3	3	3	3	3	24
54	3	3	3	3	3	3	3	3	24
55	3	3	3	3	3	3	3	3	24
56	3	3	3	3	3	3	3	3	24
57	2	2	2	2	2	2	2	2	16
58	4	3	3	4	3	3	3	3	26

[illegible]

29	5	5	5	5	5	5	5	5	40
30	3	3	3	3	3	3	3	3	24
31	2	2	2	2	2	2	2	2	16
32	3	3	4	3	3	3	3	3	25
33	1	1	1	1	1	1	1	1	8
34	3	4	3	3	3	3	3	4	26
35	2	2	2	2	2	2	2	2	16
36	2	2	2	1	2	2	2	1	14
37	2	2	3	2	2	2	2	2	17
38	4	3	3	3	4	4	4	3	28
39	5	5	5	4	5	5	5	5	39
40	3	3	3	3	3	3	3	3	24
41	5	5	5	4	4	5	5	5	38
42	3	3	3	2	3	2	3	2	21
43	3	3	3	3	3	3	3	3	24
44	3	3	3	2	3	3	3	3	23
45	2	2	2	2	2	3	2	3	18
46	2	2	2	2	2	2	2	2	16
47	2	3	3	2	2	2	2	2	18
48	5	5	4	4	4	5	5	5	37
49	3	3	3	3	3	3	3	3	24
50	2	2	2	2	2	2	2	2	16
51	4	4	4	3	3	3	4	3	28
52	4	4	4	4	4	4	4	4	32
53	3	3	3	3	3	3	3	2	23
54	3	3	3	3	3	3	3	3	24
55	3	3	3	3	3	3	3	3	24
56	3	3	3	3	3	3	3	3	24
57	2	2	2	2	2	2	2	2	16
58	4	4	3	3	4	4	4	4	30

Dokumentasi Responden







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 42/Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/01/2026 06 Januari 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

Yth; Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan
Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Jerni Aprida Yanti Siregar
NIM : 2240500022
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Financial Technology Syariah dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FEBI UIN Syahada Padangsidempuan Angkatan 2023". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan H.T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1305 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/05/2026
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : Surat Keterangan Selesai Riset

19 Mei 2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Delima Sari Lubis, M.A
NIP : 19840512 201403 2 002
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina/IVa
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Jerni Aprida Yanti Siregar
NIM : 22405000022
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar yang bersangkutan telah melakukan riset di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pada tanggal 10 Maret 2026 s.d 20 Mei 2026 dengan Judul "**Pengaruh *Finacial Technology* Syariah dan Literasi Keuangan terhadap pengelolaan Keuangan Mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan Angkatan 2023**".

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.